

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE SAAT PANDEMI
COVID-19 DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN AR-RANIRY) BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**AKHIAR
NIM. 170802060**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya Yang Bertandatangan Di Bawah Ini :

Nama : Akhiar
NIM : 170802060
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Padang Tiji, 28 September 1999
Alamat : Desa Glee Gogo, Padang tiji, Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas ilmu sosial dan ilmu pemerintahan UIN ar-raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 2 Agustus 2021
Yang Menyatakan,



Akhiar
NIM. 170802060

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *ONLINE* SAAT PANDEMI
COVID-19 DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN AR-RANIRY) BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

AKHIAR

NIM. 170802060

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II



Eka Januar, M.Soc.Sc.
NIP. 198401012015031003



Muazzinah, B.Sc., MPA.
NIP. 198411252019032012

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *ONLINE* SAAT PANDEMI
COVID-19 DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN AR-RANIRY) BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu
Administrasi Negara

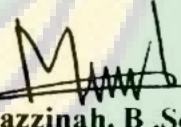
Pada Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Agustus 2021 M
28 Dzulhijjah 1442 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Eka Januar, M.Soc.Sc.
NIP. 198401012015031003

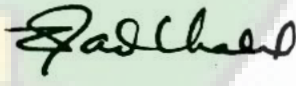
Sekretaris,


Muazzinah, B.Sc., MPA.
NIP. 198411252019032012

Penguji I,


Dr. Mahmuddin, M.Si.
NIP.197210201997031002

Penguji II,


Zakki Fuad Khalil, S. IP., M.Si.
NIDN. 2019119001

- Mengetahui -

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197307232000032002

ABSTRAK

Pandemi covid-19 menyebabkan segala runititas pekerjaan menjadi berubah. Sejak dikeluarkannya PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar menyebabkan kegiatan-kegiatan di tempat umum atau fasilitas publik dibatasi dengan tujuan untuk menghindari terjadinya penyebaran covid-19. Begitu halnya dengan proses pembelajaran, kondisi pandemi covid-19 merubah pola pembelajaran dari konvensional tatap muka secara langsung menjadi tatap muka secara online. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran online serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran online di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitiannya yaitu pihak LPM UIN Ar-Raniry sebagai pembuat kebijakan serta dosen dan mahasiswa di UIN Ar-Raniry sebagai pelaksana pembelajaran Online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online di UIN Ar-Raniry Banda Aceh belum efektif, namun untuk mencapai keefektivitasan tersebut pihak kampus sudah berusaha dengan semaksimal mungkin dengan melakukan beberapa hal yaitu sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran online pihak kampus terlebih dahulu merancang perencanaan dan survei keadaan serta pelatihan kepada para dosen, selanjutnya merumuskan kebijakan, merumuskan tujuan dan strategi, penentuan sarana serta pengawasan yang dilakukan secara rutin melalui portal siacad. Faktor pendukung pembelajaran online yaitu kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan praktis karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja namun yang menjadi faktor penghambatnya yaitu banyak mahasiswa yang kurang memahami materi yang diajarkan, yang disebabkan oleh terganggunya jaringan serta kekurangan perangkat dan juga kuota. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online saat pandemi covid-19 di UIN Ar-Raniry belum efektif, namun demikian tetap adanya upaya yang dilakukan oleh pihak kampus dengan melakukan perencanaan hingga pengawasan agar pembelajaran online dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kata kunci: *Efektivitas, Pembelajaran Online, Pandemi Covid-19*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran *online* Saat Pandemi COVID-19 di Universitas Islam Negeri (UIN Ar-Raniry) Banda Aceh”. Skripsi ini merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang diperlukan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tidak lupa pula shalawat beserta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu sepenuh hati, baik berupa ide, semangat, do’a, bantuan moril maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya yang tidak henti-hentinya penulis ucapkan kepada Ayahanda ABD Wahed yang telah merawat dan membesarkan serta mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Akhirnya inilah persembahan yang dapat ananda berikan sebagai tanda ucapan terima kasih dan tanda bakti ananda. Dan juga terima kasih sebesar-besarnya kepada keluarga besar penulis, Kakak Susi Juwita, Abang

Dedy Fachruddin, Muhammad Wahyu, Kafrawi, T. M. Aidil dan Abang Bahagia serta Apayek, dan sepupu-sepupu penulis lainnya.

Izinkan penulis menyampaikan penghargaan yang tulus dan ucapan terima kasih yang mendalam juga kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini:

1. Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK., MA. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Eka Januar, M.Soc.,Sc. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Siti Nur Zalikha, M.Si. Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
5. Rasa hormat dan terima kasih yang tidak akan dapat penulis ucapkan hanya dengan kata-kata kepada Bapak Eka Januar, M.Soc.,Sc, dan Ibu Muazzinah, B.Sc., MPA. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak mencurahkan waktu, tenaga, ide-ide, saran dan motivasi dalam membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Negara yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.
7. Kepada kepala perpustakaan wilayah beserta seluruh karyawannya dan kepala perpustakaan UIN Ar-Raniry beserta seluruh karyawannya, yang telah memberikan pinjaman buku-buku yang menjadi bahan rujukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada para informan yang telah banyak membantu memberikan informasi yang sangat dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan kesediaannya.
9. Kepada sahabat terbaik penulis, Nelul Masyitah yang telah bekerja sama, membantu dan memberi masukan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, dan akhir kata dengan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

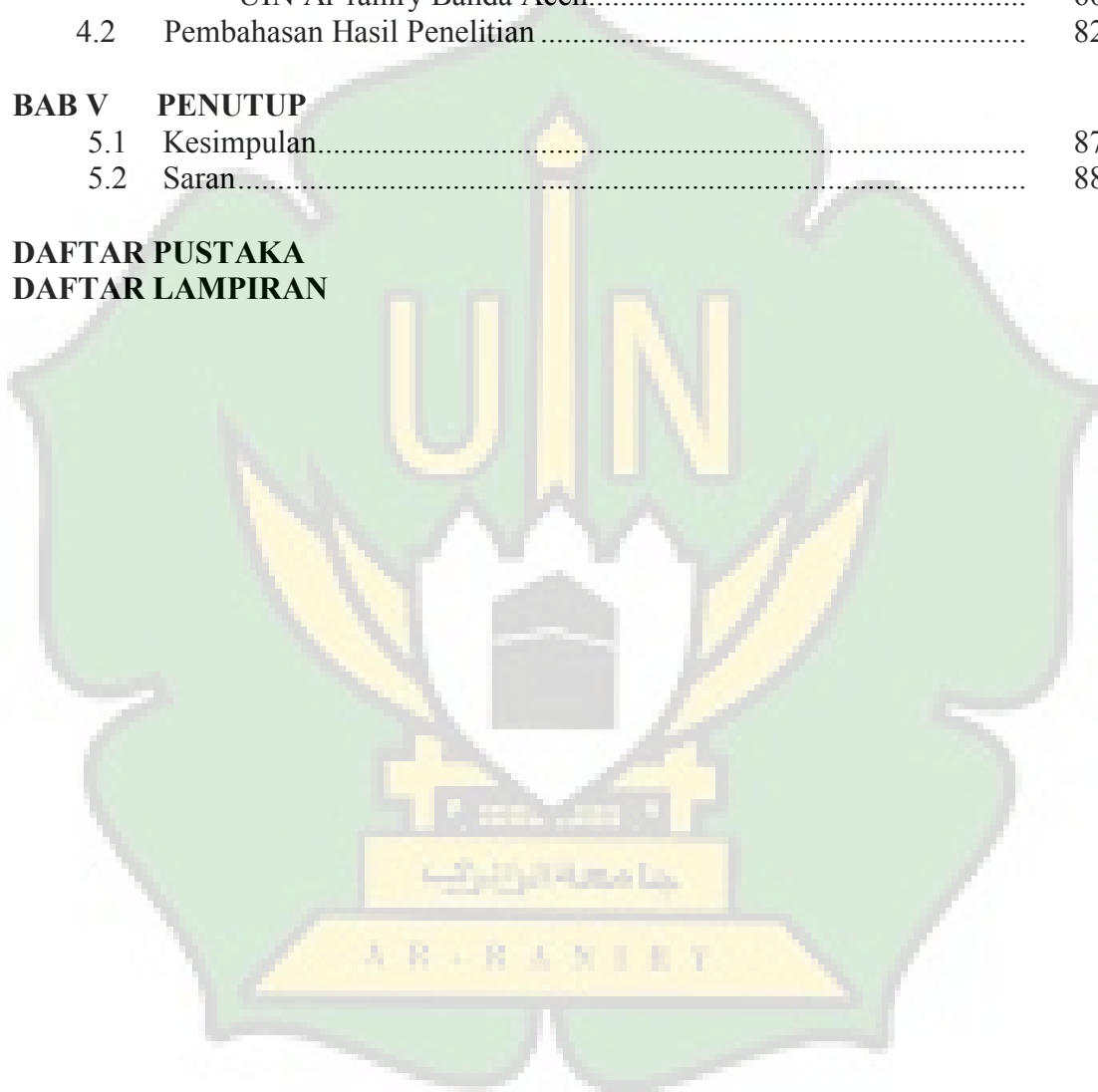
Banda Aceh, 2 Agustus 2021
Penulis,

Akhiar
NIM. 170802060

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SIDANG	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Rumusan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	10
1.6. Penjelasan Istilah	11
1.7. Metode Penelitian	13
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	23
2.2. Efektivitas Pembelajaran Online	26
2.2.1 Pengertian Efektivitas Pembelajaran Online	26
2.2.2 Indikator Efektivitas Pembelajaran Online.....	28
2.2.3 Ciri-ciri Efektivitas Pembelajaran	32
2.2.4 Kriteria Efektivitas Pembelajaran.....	32
2.3. Teori Covid-19	33
2.3.1. Pengertian Covid-19	33
2.3.2. Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan.....	34
2.3.3. Kerangka Pemikiran	36
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
3.1.1 Sejarah UIN Ar-Raniry Banda Aceh	39
3.1.2 Profil UIN Ar-Raniry Banda Aceh	42
3.1.3 Visi dan Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh	42
3.1.4 Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh	43
3.1.5 Fakultas dan Program Studi UIN Ar-Raniry	44

BAB IV	DATA DAN HASIL PENELITIAN	
4.1	Hasil Penelitian	46
4.1.1	Efektivitas Pembelajaran Online saat Pandemi Covid-19 di UIN Ar-raniry Banda Aceh.....	46
4.1.2	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Online di UIN Ar-raniry Banda Aceh.....	60
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan.....	87
5.2	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-Nama Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	43
Tabel 3.2 Jumlah Fakultas dan Program Studi di UIN AR-Raniry Banda Aceh.....	44



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Wawancara dengan bapak Khatib A. Latief sebagai kepala LPM UIN Ar-raniry Banda Aceh
- Gambar 2 Wawancara dengan Bapak Buhori Muslim Sebagai Sekretaris LPM UIN Ar-raniry Banda Aceh
- Gambar 3 Wawancara dengan Bapak Muslim Zainuddin, salah satu dosen FISIP UIN Ar-raniry Banda Aceh.
- Gambar 4 Wawancara dengan Bu Jamaliah Hasballah, salah satu dosen Tarbiyah UIN Ar-raniry Banda Aceh
- Gambar 5 Wawancara dengan Bapak Jalaluddin, salah satu dosen FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh
- Gambar 6 Wawancara dengan Muhammad Ardian, salah satu mahasiswa Tarbiyah UIN Ar-raniry Banda Aceh
- Gambar 7 Wawancara dengan Farhah Nuha, salah satu mahasiswa FISIP UIN Ar-raniry Banda Aceh
- Gambar 8 Wawancara dengan Dhiyaul, salah satu mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh
- Gambar 9 Surat Edaran Rektor tentang penyelenggaraan pembelajaran online
- Gambar 10 Buku Pedoman SPRING di UIN Ar-raniry Banda Aceh
- Gambar 11 Evaluasi SPRING UIN Ar-raniry pada web <https://s.id/SPRINGEvaluation>
- Gambar 12 Portal SIAKAD UIN Ar-raniry Banda Aceh
- Gambar 13 Pembelajaran online melalui google classroom

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Data Survey Efektivitas E-Learning Semester Genap 2019/2020
- Lampiran 2: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3: Pedoman Wawancara
- Lampiran 4: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5: Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 6: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sedang melanda di berbagai belahan dunia. Covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global.

Covid-19 merupakan sebuah virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, Mulai dari flu biasa sampai dengan penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory syndrome (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat/ severe acute respiratory syndrome (SARS). Penyakit ini akan menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernafasan dari batuk dan bersin.¹

Wabah virus corona menjadi ancaman serius bagi penduduk dunia. Tidak heran berbagai upaya telah dilakukan untuk menanggulangi wabah ini. Begitu pula di Indonesia, Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus COVID-19 pada Senin, 2 Maret 2020 Dampak yang di timbulkan terkena langsung ke masalah pendidikan, sosial, politik, ekonomi, dan psikologis.

¹ Safrizal Za, Danang Insita Dkk, Panduan Umum Menghadapi Covid 19 Bagi Pemerintah Daerah.

Sejak dikeluarkannya PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan covid-19 menyebabkan kegiatan-kegiatan di tempat umum atau fasilitas publik dibatasi dengan tujuan untuk menghindari terjadinya kerumunan banyak orang agar resiko penularan virus ini dapat ditekan.

Begitu halnya dengan proses pembelajaran, kondisi pandemi covid-19 merubah pola pembelajaran dari konvensional tatap muka secara langsung menjadi tatap muka secara online. Pembelajaran online dilakukan sebagai wujud pencegahan pandemi covid-19 dengan menggunakan fasilitas teknologi digital dan koneksi internet.

Sistem pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan secara online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun berada dirumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring(online).²

Adapun peraturan untuk mencegah covid-19 dan berkesinambungan dengan harus diadakannya pembelajaran *online*, yaitu:

1. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Satuan Pendidikan Pada 9 Maret 2020.

² Di Akses dari: <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>, pada 20 Maret 2021

2. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 58 Tahun 2020 tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Tataan Normal Baru.
3. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19).
4. Surat Edaran Menteri Agama Nomor SE.4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Menteri Agama Nomor SE.3 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada Kementerian Agama;
5. Surat Edaran Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 697/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Corona di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam;
6. Surat Edaran Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 4432/Un.08/R/SE/03/2020 Tentang Mekanisme Pemberlakuan Bekerja Dari Rumah (Work from Home) Bagi Tenaga Pendidik dan

Tenaga Kependidikan Serta Kuliah Secara Online/Daring (Dalam Jaringan) di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh Nomor 72 Tahun 2020 tentang Pedoman Sistem Pembelajaran Daring (SPRING) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry Banda Aceh Pada 17 juli 2020.

Kelebihan dalam melakukan pembelajaran online, salah satunya adalah meningkatkan kadar interaksi antara mahasiswa dengan dosen/guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja (*time and place flexibility*), Menjangkau peserta didik (mahasiswa) dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*). Model pembelajaran ini memanfaatkan teknologi dalam membantu dosen dan mahasiswa terutama pada pengelolaan kegiatan pembelajaran. Teknologi informasi ini dapat berperan sebagai media pembelajaran antara mahasiswa dan dosen, sumber belajar dan sarana untuk mengefesiensikan evaluasi pembelajaran.

Keuntungan penggunaan pembelajaran online adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, para

mahasiswa juga bisa mengirim email kepada mahasiswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video conference untuk berkomunikasi langsung.³

Namun dalam melaksanakan Pembelajaran online pastinya tidak terlepas dari permasalahan dan hambatan. Dilihat dari kejadian sekitar yang sedang terjadi, baik siswa maupun orang tua siswa yang tidak memiliki handphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini merasa kebingungan, sehingga pihak sekolah ikut mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut. Beberapa siswa yang tidak memiliki handphone melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka melakukan aktivitas pembelajaran pun bersama-sama.

Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran online. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orang tua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Hal ini pun menjadi permasalahan yang sangat penting bagi siswa, mengenai jam berapa mereka harus belajar dan bagaimana/berapa kuota yang harus mereka miliki, sedangkan orang tua mereka berpenghasilan rendah atau dari kalangan

³ Ericha Windhiyana Pratiwi, *Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia*, Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol. 34 No.01, 2020. Hal 3

menengah kebawah (kurang mampu). Hingga akhirnya hal seperti ini dibebankan kepada orangtua siswa yang ingin anaknya tetap mengikuti pembelajaran.⁴

Hal tersebut juga dirasakan oleh para mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Dampak yang ditimbulkan dari aktivitas belajar online, diantaranya dapat terlihat dari aspek spirit belajar, literasi akan teknologi pembelajaran online, aktivitas komunikasi intrapersonal, aktivitas berkolaborasi, dan kemandirian belajar mandiri. Penerapan belajar di rumah (daring) yang dilakukan Dosen diharapkan tidak mengurangi pemahaman mahasiswa dalam menerima materi/ bahan ajar selama perkuliahan berlangsung. Namun, faktanya pelaksanaan perkuliahan online memiliki beberapa hambatan dan keluhan dari pihak Dosen dan para mahasiswa. Keluhan secara umum terjadi pada jaringan internet yang tidak stabil, bahan materi yang belum bisa disampaikan secara penuh setiap pertemuan, minimnya sarana media pendukung dalam aktivitas belajar secara online, dan sulitnya mengontrol aktivitas kegiatan belajar mahasiswa tanpa menggunakan aplikasi teloconfrence secara langsung.⁵

Tidak hanya itu, banyak mahasiswa yang juga mengeluh dengan pembelajaran online karena selain menambah beban biaya untuk keperluan kuota, mahasiswa juga tidak mendapat keringanan dalam hal pembayaran kuliah. Belum lagi ditambah dengan tugas yang membengkak menjadikan mahasiswa malas untuk sekedar menjalankan kewajibannya dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Namun meskipun

⁴ Di Akses dari: <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>, pada 20 Maret 2021

⁵ Aan Widiyono, *Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan, Vol. 8, No. 2, 2020

demikian, Dengan adanya sistem online diharapkan mahasiswa lebih terbantu untuk memperoleh pengetahuan dan belajar tanpa harus pergi ke kampus.⁶

Demikian pula di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Sebelum pandemi Covid-19 UIN Ar-Raniry melaksanakan perkuliahan dengan sistem tatap muka sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang di Sahkan oleh Dekan Setiap Fakultas. Namun karena adanya pandemi Covid-19 SOP nya pun berubah karena harus mengacu pada surat edaran Rektor Nomor: 4432/Un.08/R/SE/03/2020 tentang mekanisme pemberlakuan *Work Form Home* (WFH) Bagi Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta kuliah secara *Online*/daring di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menyatakan bahwa proses perkuliahan hingga akhir semester genap tahun akademik 2019/2020 sepenuhnya dilaksanakan secara *Online*.

Dalam sistem pembelajaran *Online*, UIN Ar-Raniry menggunakan sarana aplikasi online, seperti whatsapp grup, telegram grup, google classroom, dan media aplikasi lain sebagai penunjang keberhasilan perkuliahan online. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran *Online* Pasti nya memiliki hambatan dan kendala seperti yang dikutip di website Aceh Journal National Network (AJNN) yang mewawancarai beberapa mahasiswa Uin Ar-Raniry terkait pelaksanaan kuliah online.

Havna, mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum, Prodi Ekonomi Syariah mengungkapkan bahwa ia sudah mulai jenuh mengikuti perkuliahan daring. "Kita uda

⁶Jagad Aditya Dewantara, Heru Nurgiansah, *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta*, Jurnal Basicedu Vol.5 No 1, 2021

boring, karena tiap pagi harus buka zoom," kata Havna. Meski begitu lanjut Havna, perkuliahan daring juga memiliki sisi positif dan negatifnya. Sisi positifnya, mahasiswa harus patuh dengan aturan pemerintah. "Kalau negatif kuliah daring kurang efektif sih. Karena daya tangkap manusia ini berbeda-beda," ucapnya. Zurrafigah, mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Bahasa Inggris. Ia mengatakan kalau kuliah daring ini dilanjutkan, tentu sangat memberatkan mahasiswa. Terlebih mahasiswa yang tinggal di daerah pelosok. "Kalau di pelosok kan jaringannya buruk. Terus online gini pembelajarannya nggak bisa diserap dengan sempurna," sebutnya. Zurrafigah juga satu suara, ia berharap untuk tahun ini proses perkuliahan di UIN Ar-Raniry normal kembali. Sebab kuliah daring sangat membosankan dan percuma saja. "Nggak ada timbal balik untuk kami. Kasihan juga teman-teman. Karena kami pernah bermimpi kalau tahun ini kuliah sudah tatap muka," pungkasnya.⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipastikan bahwa perkuliahan online mempunyai permasalahan dalam hal pelaksanaannya baik itu yang dirasakan oleh dosen maupun mahasiswa.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas pembelajaran *online* saat pandemi covid-19 di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

⁷ Diakses dari <https://www.ajnn.net/news/uin-ar-raniry-lanjutkan-kuliah-daring-ini-curhatan-mahasiswa/index.html>, pada 6 maret 2021

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Melihat Bagaimana Pembelajaran *Online* Saat Pandemi Covid-19.
2. Melihat Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat pembelajaran *Online* di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1.3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Online di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat jalannya pelaksanaan pembelajaran online di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

1.4. Tujuan penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Online di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat jalannya pelaksanaan pembelajaran online di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1.5. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan konstribusi secara teoritis dan praktis kepada beberapa kelompok akademik berikut ini.

a. Kegunaan Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan bahwa teori efektivitas pembelajaran dapat menambah wawasan mengenai tolak ukur keberhasilan pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 di UIN Ar-Raniry. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Kampus

Sebagai masukan dan evaluasi bagi kampus berdasarkan hasil yang didapatkan penulis selama penelitian, guna mengembangkan pelaksanaan pembelajaran online bagi mahasiswa.

2. Bagi dosen

- a. Sebagai masukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran kepada mahasiswa,
- b. Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran *online* bagi mahasiswa,
- c. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online*, sehingga ada perbaikan agar pembelajaran berjalan lebih baik.

3. Bagi Mahasiswa

Di harapkan penelitian ini dapat menjadi informasi bagi mahasiswa tentang sistem pembelajaran online.

4. Bagi Penulis

Di harapkan dapat memahami dan menambah wawasan tentang Sistem Pembelajaran Online.

1.6 Penjelasan istilah

1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas adalah kegunaan, aktivitas, dan kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melakukan tugas dan tujuan yang ingin dicapai.⁸

Pengertian efektivitas sesuai dengan PERMENDAGRI No. 59 Tahun 2007 adalah pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Efektivitas menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, atau dalam bahasa sederhana hal tersebut dapat dijelaskan bahwa : efektivitas dari pemerintah daerah adalah bila tujuan pemerintah tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan.

Jadi efektivitas yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah suatu kondisi keberhasilan atau pencapaian sesuatu sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Efektivitas berorientasi pada aspek tujuan suatu organisasi, jika tujuan tersebut tercapai maka dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif.

⁸ Di Akses di, <https://www.terraveu.com/pengertian-efektivitas/> pada 6 Maret 2021

2. Pembelajaran Online

Pengertian belajar online secara umum adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer serta sebuah jaringan. Belajar online dikenal juga dengan istilah pembelajaran elektronik, e-Learning, on-line learning, internet-enabled learning, virtual learning, atau web-based learning.⁹

Pembelajaran *online* sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah maupun universitas yang peserta didiknya dan instruktornya (dosen) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interkatif sebagai media penghubung keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

Jadi pembelajaran online yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi pembelajaran jarak jauh pengganti pembelajaran tatap muka dengan menggunakan media komputer atau lainnya yang berbasis internet.

3. Covid-19

Covid-19 merupakan sebuah virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, Mulai dari flu biasa sampai dengan penyakit yang serius seperti Middle

⁹ Di Akses di <https://www.kanal.web.id/pengertian-belajar-online> pada 6 Maret 2021

East Respiratory syndrome (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat/ severe acute respiratory syndrome (SARS).

1.7 Metode penelitian

1.7.1 Pendekatan Penelitian

Bedasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, yang mana penelitian ini berusaha mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai Efektivitas pembelajaran online di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti akan mengumpulkan data, menganalisis data, kemudian di interpretasikan berdasarkan data yang sesuai dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi.

1.7.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat.

Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena:

1. UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu Universitas yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran *online* pada saat pandemi covid-19.

2. Peneliti ingin melihat sejauh mana keefektivitasan pembelajaran *online* yang telah dilakukan di Universitas tersebut.

1.7.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi yang terkait dengan judul penelitian. Adapun penentuan informan dalam penelitian dilakukan secara *snowball sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah dimana pada situasi tertentu, jumlah subjek penelitian yang terlibat menjadi bertambah karena informan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya kurang memberikan informasi yang mendalam. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Ar-raniry Banda Aceh, untuk mengetahui tentang kebijakan pembelajaran *online* di UIN Ar-raniry mulai dari perencanaan sampai pengawasan dan evaluasi.
2. Dosen UIN Ar-raniry Banda Aceh, dengan tujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran *online* dan upaya yang dilakukan agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan efektif.
3. Mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* serta apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *online* di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1.7.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan cara. Bila dilihat dari sumber datanya,

pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara: observasi (pengamatan), wawancara(Interview) dan dokumentasi atau gabungan semuanya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) teknik, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.¹⁰ Wawancara dalam penelitian ini berdasarkan atas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Bentuk wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara sistematis, dimana sebelum melakukan wawancara pewawancara menyiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada informan.

2. Observasi

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*.(Yogyakarta: Teras,2011)h.7

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengidraan.¹¹ Observasi dalam peneliti ini dilakukan menggunakan observasi partisipatif. Dimana peneliti selain melakukan pengamatan juga melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui tingkat makna setiap perilaku yang tampak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah agenda rapat, notulen dan lain sebagainya. Dokumentasi diperlukan untuk memperkuat data-data yang di dapatkan di lapangan.

1.7.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu dan juga sangat penting didalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan atau tidaknya tergantung pada alat ukur tersebut.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengamatan data, menilai kualitas data, analisa data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.¹²

¹¹ Burhan Bungin, Metodologi penelitian kualitatif, (Jakarta: Kencana, 2009) h. 115

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 305

Instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi untuk melihat bagaimana keefektivitasan pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1.7.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.¹³ Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu :

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data pada penelitian ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah memdisplaykan data. Dalam penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan dengan tujuan menemukan pola-pola hubungan yang bermakna agar dapat mengambil kesimpulan.

¹³ Ahmad tanzeh, *Metodelogi Penelitian...*, h. 95

3. Congclution/penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

1.7.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah, sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.¹⁴ Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Triangulasi pengumpulan data, dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi atau informasi yang diperoleh melalui studi dokumentasi.
2. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh dari seorang informan kepada informan lainnya.

¹⁴ Sugiono, "Metodelogi Penelitian"...h.270

3. Diskusi teman sejawat dilakukan terhadap orang yang menurut peneliti memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, agar data dan informasi yang telah dikumpulkan dapat didiskusikan dan dibahas untuk menyempurnakan data penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Ericha Windhiyana Pratiwi, “Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia” pada Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan. Hasil Penelitian ini Mengemukakan Bahwa pembelajaran online sebagai salah satu jalur penghubung pembelajaran yang belum usai menjadi salah satu solusi di Universitas Kristen Satya Wacana sebagai pengganti kegiatan pembelajaran tatap muka, meskipun terdapat kendala, pembelajaran masih tetap berjalan dengan baik dan menyenangkan. Aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran online yaitu Zoom, Google Classroom, dan Schoology. Adapun kendala yang dirasakan ketika pembelajaran online berlangsung yaitu koneksi internet yang lambat akibat kondisi atau situasi tertentu seperti kondisi lingkungan tempat tinggal atau kondisi cuaca.¹⁵

Khairatul Ulya, “Persepsi Mahasiswa PGMI UIN Ar-Raniry Terhadap Sistem Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa menurut persepsi mahasiswa PGMI sistem pembelajaran online pada masa Covid-19 kurang efektif. Kendala yang dihadapi mahasiswa PGMI antara lain tidak stabilnya jaringan internet, banyaknya penggunaan kuota internet

¹⁵ Ericha Windhiyana Pratiwi, “Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia” pada Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol.34, No. 1, 2020

serta sulitnya mahasiswa memahami pembelajaran yang disampaikan dosen dalam pembelajaran online. Mahasiswa telah melakukan upaya yaitu mencari tempat yang memiliki jaringan internet yang bagus, melakukan pemeFarhah Nuhan kuota internet serta belajar mandiri terhadap materi yang tidak dipahami.¹⁶

Aan Widiyono, “Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19”. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi PGSD FTIK Unisnu Jepara mengikuti perkuliahan daring dirumah menggunakan gadget (hp) dengan koneksi data dalam keadaan sinyal internet yang cukup baik. Perkuliahan daring memberikan gambaran umum tentang kurang optimalnya pemahaman materi dan banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa sehingga mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif. Hasil lain menunjukkan bahwa mahasiswa siap menghadapi aturan baru the new normal live apabila dilaksanakan perkuliahan secara luring. Sedangkan untuk sistem perkuliahan yang efektif selama pandemi adalah daring dan luring secara bergantian dengan memperhatikan prinsip protocol pencegahan Covid-19.¹⁷

Firman, Sari Rahayu Rahman, “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran online di Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sulawesi Barat (Unsulbar) sebagai upaya menekan

¹⁶ Khairatul ‘Ulya, 160209027 (2020), Persepsi Mahasiswa PGMI UIN Ar-Raniry Terhadap Sistem Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. Skripsi Thesis, UIN AR-Raniry.

¹⁷ Aan Widiyono, Efektivitas Perkuliahan Daring(online) pada Mahasiswa PGSD disaat Pandemi COVID-19, jurnal pendidikan, Vol. 8, No. 2, 2020.

penyebaran covid-19 di lingkungan kampus. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa : (1) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran online; (2) pembelajaran online memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar; dan (3) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus.¹⁸

Ali Sadikin, Afreni Hamidah, “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi sebagai upaya menekan penyebaran covid-19 di Perguruan Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring; (2) pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar; dan (3) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan perguruan tinggi. Lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahal biaya kuota

¹⁸ Firman, Sari Rahayu Rahman, “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19”. Indonesian Journal of Educational Science(IJES), Vol. 2, No. 2, Maret 2020

adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. Meningkatkan kemandirian belajar, minat dan motivasi, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan adalah keuntungan lain dari pembelajaran daring.¹⁹

Penelitian yang penulis paparkan di atas, merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yang juga membahas mengenai pembelajaran online di saat pandemi, namun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian terdahulu belum membahas secara spesifik mengenai keefektivitasan pembelajaran online di masa pandemi covid-19. Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan bahwa pembelajaran online masih memiliki kendala dalam hal pelaksanaannya. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru mengenai keefektivitasan pembelajaran online dimasa pandemi covid-19.

Pemaparan di atas telah jelas mengenai persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian peneliti sebelumnya. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Online saat Pandemi Covid-19 di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry” dapat dilakukan, karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian terdahulu.

2.2 Efektivitas Pembelajaran Online

2.2.1 Pengertian Efektivitas Pembelajaran Online

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan

¹⁹ Ali Sadikin, Afreni Hamidah, “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 6, No. 2, 2020.

efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.²⁰

Efektivitas secara umum adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur kualitas, kuantitas dan waktu, sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Ada juga yang menjelaskan arti efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap efektif.²¹

Belajar online secara umum adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer serta sebuah jaringan. Belajar online dikenal juga dengan istilah pembelajaran elektronik, e-Learning, on-line learning, internet-enabled learning, virtual learning, atau web-based learning.²²

Efektivitas pembelajaran online adalah merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, “*Doing the right things*”.

²⁰ Pasolong, Harbani, *Teori Administrasi Publik*, (alfabeta,2007)h.9

²¹ Di akses: <https://www.Eprints.umm.ac.id/5114/3/bab%202.pdf> pada 18 Maret 2021

²² Di akses: <https://www.kanal.web.id/pengertian-belajar-online> pada 18 Maret 2021

pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya dan diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang di pelajari.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.²³

Jadi Efektivitas pembelajaran online adalah suatu kondisi tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan maksimal. Disamping itu keterlibatan mahasiswa secara aktif menunjukkan efisiensi pembelajaran. Proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta mahasiswa dapat menyerap materi pelajaran dan dapat mempraktekkannya.

2.2.2 Indikator Efektivitas Pembelajaran *Online*

Ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh Siagian, yaitu :

²³ Afifatu Rahmawati, *Efektivitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol.9 No.1, 2015

1. Kejelasan akan tujuan yang hendak dicapai, agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan organisasi dan sasaran yang terarah;
2. Kejelasan strategi untuk mencapai tujuan, dalam melakukan berbagai upaya untuk mencapai sasaran yang ditentukan agar tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi;
3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional;
4. Perencanaan yang matang, penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja;
5. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, Indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif;
6. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya; dan

7. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.²⁴

Agar pembelajaran *online* berjalan dengan efektif ada beberapa indikator yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Kenyamanan pembelajaran masa pandemi

Kenyamanan dalam pembelajaran daring merupakan suatu keharusan, tanpa adanya kenyamanan maka atmosfir pembelajaran yang bermakna tidak akan terjadi, kenyamanan ini harus dirasakan oleh dua subjek, baik guru maupun murid sehingga akan terjadi kolaborasi kolektif yang utuh antara guru dengan siswa.

2. Kemampuan Literasi Digital Guru

Kemampuan literasi digital adalah sebuah kemampuan untuk mendapatkan, memahami, dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Dengan adanya UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, seorang guru profesional dituntut bukan hanya menguasai tentang pencarian informasi digital, tetapi juga harus menguasai tentang pembuktian keabsahan informasi tersebut.

²⁴ Pendekatan efektivitas, diakses dari : <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1391261032-3-16.%20BAB%20II.pdf> pada 14 Maret 2021

3. Kecukupan Perangkat dan Koneksi Internet

Pembelajaran online membutuhkan perangkat berupa *smartphone* atau perangkat computer yang terkoneksi terhadap internet. Namun ada kalanya kebutuhan minimal perangkat yang harus ada belum dapat dipenuhi, baik oleh guru maupun oleh siswa, hal tersebut akan berdampak kepada keberlangsungan proses pembelajaran. Begitu pula dengan koneksi internet, koneksi internet adalah hal yang vital dan utama untuk terciptanya pembelajaran secara daring penuh, dikarenakan pembelajaran harus diakses melalui internet, tanpa ada koneksi internet, tidak akan ada interaksi yang sifatnya langsung antara siswa dengan guru.

4. Biaya Pembelajaran Daring

Pembiayaan dan kecukupan pendanaan untuk pembelajaran daring mutlak harus dapat dipikirkan, namun ada sebagian pihak yang menganggap pembelajaran daring masih mahal, mulai dari penyiapan infrastruktur, koneksi internet (paket data internet), sampai biaya bulanan listrik yang naik.²⁵

²⁵ Acep Roni Hamdani, Asep Priatna, Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (*full online*) di masa pandemi covid-19 pada jenjang sekolah dasar di Kabupaten Subang, *jurnal ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. VI, No.01, h.4-8.

2.2.3 Ciri-Ciri Efektivitas Pembelajaran

Menurut Harry Firman keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan
2. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional
3. Memiliki sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar.²⁶

Berdasarkan ciri program pembelajaran yang efektif menurut Harry Firman, keefektifan program pembelajaran tidak hanya dilihat dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula dilihat dari segi proses dan sarana penunjangnya.

2.2.4 Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Menurut Susanto Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Keefektifitasan dapat diukur dengan melihat minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Jika siswa tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari materi pelajaran. Sebaliknya, jika siswa belajar sesuai dengan minatnya, maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik.

²⁶Harry Firman, Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III, (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2017)h. 53

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Kriteria efektivitas dalam penelitian ini mengacu pada :

1. Ketuntasan belajar,
2. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang menunjukkan perbedaan signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman telah belajar,
3. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik serta siswa belajar dalam keadaan yang menyenangkan.²⁷

2.3 Teori Covid-19

2.3.1 Pengertian Covid-19

Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Virus ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan seperti flu namun juga dapat menyebabkan infeksi paru-paru berat (pneumonia) hingga kematian. Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona merupakan jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan menyusui.

²⁷ Diakses: <http://eprints.ums.ac.id/51168/4/BAB%20II.pdf> Pada 18 Maret 2021

Penyebaran virus ini dapat terjadi akibat terkena tetesan cairan aerosol dari bersin dan batuk penderita penyakit covid-19. Gejala yang terjadi seperti demam tinggi dengan suhu lebih dari 38 derajat celcius, batuk, pilek, dan radang tenggorokan.²⁸

2.3.2 Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan

Covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir desember 2019 virus ini menular sangat cepat dan menyebar hampir ke semua negara termasuk Indonesia, sehingga WHO pada tanggal 11 maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Pandemi covid-19 memberikan potensi bahaya terhadap segala aspek kehidupan bermasyarakat mulai dari aspek pendidikan, sosial, ekonomi, kesehatan, serta psikologis.²⁹ Hal ini membuat pemerintah pusat maupun daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem *online*. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari senin 16 maret 2020 selanjutnya diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya.

Sistem pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung dosen dan mahasiswa tetapi dilakukan secara *online* dan menggunakan jaringan internet. Dosen harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun mahasiswa berada di rumah. Solusinya, dosen dituntut untuk

²⁸ Safrizal Za, Danang Insita Dkk, Panduan Umum Menghadapi Covid 19 Bagi Pemerintah Daerah.

²⁹ Zulfa harirah dan anas rizaldi, *Merespon Nalar Kebijakan Negara Dalam Menangani Pandemic Covid-19 Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Di Indonesia, Vol.07, No.1, 2020

dapat medesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media *online*.

Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak varian masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode *online* diantaranya ialah:

1. Keterbatasan penggunaan teknologi informasi oleh dosen dan mahasiwa.

Kondisi dosen di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi internet, ini bisa dilihat dari dosen-dosen yang lahir sebelum tahun 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media *online*. Begitu juga dengan mahasiswa yang kondisinya hampir sama dengan dosen-dosen yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi *online*.

2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang dosen pun masih dalam kondisi ekonomi yang mengkhawatirkan. Kesejahteraan dosen maupun mahasiswa yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah covid-19 ini.

3. Akses internet yang terbatas.

Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri tidak semua daerah dapat menikmati internet. Jika adapun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengkover media *online*.

4. Kurang siapnya penyediaan anggaran.

Biaya juga merupakan sesuatu yang menghambat pelaksanaan pembelajaran *online*, aspek kesejahteraan dosen dan mahasiswa masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media *online*, jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Negarapun belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya yang dimaksud.³⁰

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yaitu suatu inti sari dari teori yang dikembangkan yang dapat mendasari perumusan hipotesis. Teori yang dikembangkan akan memberikan jawaban terhadap kedekatan pemecahan masalah yang menyebabkan hubungan antar variabel berdasarkan pembahasan teoritis.

Dengan adanya pandemi covid-19 mengharuskan semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan disekolah maupun universitas terpaksa harus dilakukan di rumah masing-masing karena tidak mendukungnya kondisi pembelajaran yang dilakukan secara tatp muka, maka dari itu dosen dan mahasiswa diharuskan menggunakan sistem pembelajaran online. Dalam hal ini mengakibatkan terhambatnya suatu proses pembelajaran yaitu adanya ketidaksesuaian harapan dari proses pembelajaran karena ketika melihat kondisi yang terjadi dilapangan bahwa pembelajaran dengan menggunakan sistem online tidak seefektif ketika melaksanakan pembelajaran di

³⁰ Rizqon Halal Syah Aji, Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. Vol.7, No 5, 2020, h. 398

ruang belajar. Maka dari itu dosen harus mampu menggunakan media pembelajaran yang mampu menghasilkan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian para dosen di UIN Ar-raniry Banda Aceh menggunakan berbagai aplikasi seperti WhatsApp, Google Classroom, dan lain sebagainya. Sebagai media pembelajaran *online* yang diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat keefektivitasan pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19 di UIN Ar-raniry Banda Aceh, berdasarkan indikator-indikator efektivitas pembelajaran *online* yang terdiri dari:

- a. Perencanaan yang matang,
- b. Perumusan kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan,
- c. Kenyamanan pembelajaran, kecukupan perangkat dan koneksi internet serta kemampuan literasi digital, dan
- d. Biaya pembelajaran serta pengawasan pembelajaran *online*.



BAB III

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

3.1.1 Sejarah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

IAIN adalah singkatan dari Institut Agama Islam Negeri dan kata Ar-Raniry yang dinisbahkan kepada IAIN Banda Aceh adalah nama seorang Ulama besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (memerintah tahun 1637-1641). Ulama besar tersebut nama lengkapnya Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Awal Lahirnya IAIN Ar-Raniry dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Masih pada tahun 1962 didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai Fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, fakultas Syariah, Tarbiyah dan Ushuluddin berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan. Pada tanggal 5 Oktober 1963 IAIN Ar-Raniry resmi berdiri dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963 dan diresmikan oleh Menteri Agama K.H Saifuddin Zuhri.

IAIN Ar-Raniry menjadi IAIN ketiga di nusantara setelah IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Awal diresmikan baru memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1968 tepatnya 5 tahun IAIN Ar-Raniry, diresmikan pula Fakultas Dakwah sekaligus menjadi fakultas pertama di lingkungan IAIN di Indonesia. Pada tahun 1968 ini pula, IAIN Ar-Raniry ditunjuk sebagai induk dari dua fakultas agama berstatus negeri di Medan (cikal bakal IAIN Sumatera Utara) yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah yang berlangsung selama 5 tahun. Sementara pada tahun 1983 Fakultas Adab resmi menjadi salah satu dari 5 fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry.

Pada tahun pertama kelahirannya, IAIN masih mengharapkan bantuan dari berbagai lapisan masyarakat Aceh, terutama dari sisi kebutuhan belajar mengajar. Diibaratkan anak baru lahir, semuanya harus diurus oleh orang tuanya. Dalam konteks masa itu, seluruh lapisan masyarakat Aceh harus mampu memberi bantuan dalam bentuk apapun untuk keperluan pendidikan di IAIN. Seperti yang tertulis dalam laporan yang ditandatangani oleh kuasa Rektor I Drs. H. Ismail Muhammad Sjah.

Presiden Sukarno dalam sambutan dies natalis pertama IAIN Ar-Raniry menyampaikan bahwa di Aceh harus melahirkan tokoh-tokoh bangsa yang mampu meneruskan revolusi dan perjuangan bangsa serta setia kepada Pancasila sebagai haluan negara. IAIN harus menjadi tempat penggodok kader revolusi yang menjaga

jiwa toleransi dan persatuan bangsa. Semua itu harus tertanam dalam jiwa pendidik, pengajar dan mahasiswanya.

Mengikuti perkembangannya sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, IAIN telah menunjukkan peran dan signifikansinya yang strategis bagi pembangunan dan perkembangan masyarakat. Lulusannya mampu mengemban amanah diberbagai instansi pemerintah dan swasta, termasuk di luar Aceh, bahkan di luar negeri. Alumni telah berkiprah di berbagai profesi, baik yang berkaitan dengan sosial keagamaan, maupun yang berhubungan dengan aspek publik lainnya. Lembaga ini telah melahirkan banyak pemimpin di daerah ini, baik pemimpin formal maupun informal.

Tepat pada 5 Oktober 2013 genab berumur 50 tahun, biasanya tahun ini disebut tahun emas. Bertepatan dengan tahun tersebut Perguruan Tinggi ini akan merubah wajah dan namanya dari Institutut menjadi Universitas melalui PERPRES No. 64 Tahun 2013 yang dikeluarkan dan mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan nama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry).

Dengan demikian maka mulai 1 Oktober 2013 juga nama IAIN Ar- Raniry mulai terhapus secara legalitas, dan lama kelamaan juga akan terhapus sedikit demi sedikit dari dalam hati masyarakat Aceh secara khusus, dan masyarakat Indonesia, serta masyarakat lainnya di belahan dunia secara umum. Untuk itu, agar anak cucu penerus bangsa dapat mengetahui bahwa pernah ada Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry yang jaya di bumi Aceh dan telah banyak melahirkan tokoh-tokoh masyarakat yang potensial dalam bidangnya dan juga telah banyak melahirkan Perguruan Tinggi

Agama Islam lain baik Negeri maupun swasta, maka perlu ada catatan yang lengkap tertulis dalam dokumen sejarah melalui berbagai media cetak, media elektronik dan media lainnya yang relevan.

3.1.2 Profil UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- 
- a. Kode PT : 201011
 - b. Status PT : Aktif
 - c. Akreditasi : B
 - d. Tanggal Berdiri : 01 Oktober 2013
 - e. No SK PT : No 64 Tahun 2013
 - f. Tanggal SK PT : 01 Oktober 2013
 - g. Alamat : Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 - h. Kota/Kabupaten : Kota Banda Aceh, Prov.Aceh, Indonesia
 - i. Kode Pos : 23111
 - j. Telepon : 0651-7552921
 - k. Faximile : 0651-7552922
 - l. Email : uin@ar-raniry.ac.id

3.1.3 Visi dan Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kampus ternama di Aceh dengan motto A Bridge for your future career and spirituality ini memiliki visi “menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan

dan pengintegrasian ilmu ke islaman, sains, teknologi dan seni.” Visi itu diwujudkan melalui misi:

- a. Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang komperatif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia.
- b. Mengembangkan tradisi riset yang multidispliner dan integratif berbasis syarat islam
- c. Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani yang beriman, berilmu dan beramal.³¹

3.1.4 Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sejak diresmikan pada tahun 1963, IAIN Ar-Raniry telah dipimpin oleh beberapa rektor, yaitu:

Tabel. 3.1. Nama-Nama Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

NO	NAMA	MASA JABATAN
1	Hasjmy, alm.	1963-1965
2	Drs. H. Ismuha, alm	1965-1972
3	Prof. Dr. H. Ahmad Daudy, MA	1972-1976
4	Prof. A. Hasjmy, alm.	1976-1982

³¹Diakses dari <https://www.google.co.id/amp/s/www.quipper.com/id/blog/quipper-campus/campus-info/yuk-berkenalan-dengan-universitas-islam-negeri-ar-raniry/amp/>. Pada 21 mei 2021

5	Prof. H. Ibrahim Husein, MA	1982-1987 dan 1987-1990
6	Drs. H. Abd. Fattah, alm.	1990-1995
7	Prof. Dr. H. Safwan Idris, MA, alm	1995-2000
8	Prof. Dr. H. Al Yasa Abubakar, MA (Plh)	2000-2001
9	Prof. Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH	2001- 2005
10	Prof. Drs. H. Yusny Saby, MA., Ph. D	2005-2009
11	Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA	2009-2014 dan 2014-2019
12	Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA	2019-Sekarang

3.1.5 Fakultas dan Program Studi UIN Ar-Raniry

Berikut ini merupakan nama-nama fakultas dan program studi yang ada UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 3.2 Jumlah Fakultas dan Program Studi di UIN AR-Raniry Banda Aceh

No	Nama Fakultas	Program Studi
1	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Hukum Keluarga, Perbandingan Mazhab, Hukum Pidana Islam, Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara dan Ilmu Hukum
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)	Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Informasi, Bimbingan dan Konseling.

3	Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)	Sastra Arab, Sejarah dan Ilmu Perpustakaan.
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan konseling Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam dan Kesejahteraan Sosial.
5	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF)	Aqidah dan Filsafat Islam, Studi Agama-Agama, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Sosiologi Agama.
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Ilmu Ekonomi, Perbankan
7	Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK)	Arsitektur, Teknik Lingkungan, Biologi, Kimia dan Teknologi Informasi
8	Fakultas Psikologi (FP)	Psikologi
9	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP)	Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Politik
10	Program Pascasarjana (PPs)	Ilmu Agama-agama, Hukum Keluarga, Ekonomi Syariah, Pendidikan Bahasa Arab, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pendidikan Agama Islam.

Sumber: <https://campus.quipper.com/directory/universitas-islam-negeri-ar-raniry-banda-aceh/faculties/program-pascasarjana>.

BAB IV

DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan dari temuan peneliti di lapangan saat penelitian berlangsung. Pembahasan mengenai hasil penelitian berkaitan dengan Efektivitas Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid-19 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun uraian disesuaikan berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya dan sesuai dengan rumusan masalah yang ingin ditemukan jawabannya. Maka secara sederhana hasil dan pembahasan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

4.1.1 Efektivitas Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid-19 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sistem pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung dosen dan mahasiswa tetapi dilakukan secara *online* dan menggunakan jaringan internet. Dosen harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun mahasiswa berada di rumah. Solusinya, dosen dituntut untuk dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media *online*.

Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak varian masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode *online* diantaranya ialah:

1. Keterbatasan penggunaan teknologi informasi oleh dosen dan mahasiswa.

Kondisi dosen di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi internet, ini bisa dilihat dari dosen-dosen yang lahir sebelum tahun 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media *online*. Begitu juga dengan mahasiswa yang kondisinya hampir sama dengan dosen-dosen yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi *online*.

2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang dosen pun masih dalam kondisi ekonomi yang mengkhawatirkan. Kesejahteraan dosen maupun mahasiswa yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah covid-19 ini.

3. Akses internet yang terbatas.

Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri tidak semua daerah dapat menikmati internet. Jika adapun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media *online*.

4. Kurang siapnya penyediaan anggaran.

Biaya juga merupakan sesuatu yang menghambat pelaksanaan pembelajaran *online*, aspek kesejahteraan dosen dan mahasiswa masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media *online*, jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Negarapun belum

hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya yang dimaksud.

4.1.1.1 Perencanaan Pembelajaran Online Saat Pandemic Covid-19

Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting untuk dilakukan, karena dengan adanya perencanaan banyak hal-hal atau masalah-masalah yang muncul dalam pelaksanaan suatu kegiatan dapat diatasi karena sudah diperkirakan sebelumnya. Begitu pula dengan pembelajaran online pada saat pandemi covid-19, kegiatan tersebut juga membutuhkan perencanaan yang matang agar pembelajaran online dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Hal tersebut sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Pak Buhori Muslim selaku Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“Kebijakan pembelajaran online pertama sekali dikeluarkan oleh rektor, jadi pertama sekali rektor memerintahkan kepada pihak LPM untuk melihat apakah pembelajaran online ini menjadi suatu kemutlakan yang harus diberikan di UIN, jadi kita melakukan beberapa uji coba di lapangan yang didasarkan kondisi pandemi di Aceh dan juga ditambah dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementrian Agama tentang kewajiban pembelajaran online. Jadi melalui kondisi itu kita melakukan perencanaan, yang pertama sekali kita bekerja sama dengan PTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) melakukan pelatihan kepada dosen-dosen terhadap bagaimana pembelajar daring ini dilakukan, jadi sebelum melakukan pembelajaran online para dosen ini dilatih dulu tentang bagaimana penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring itu sehingga diharapkan mereka sudah mampu untuk melaksanakan pembelajaran daring tersebut.”³²

³² Hasil wawancara dengan Pak Buhori Muslim selaku Sekretaris LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 30 Juli 2021

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran online di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang pertama sekali dilakukan adalah proses kerja sama antara pihak UIN dengan PTIPD untuk melaksanakan pelatihan kepada para dosen tentang penggunaan aplikasi online yang baik agar pembelajaran daring dapat dilakukan dengan baik dan benar.

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan yang dikemukakan oleh pak Khatib A. Latief sebagai kepala LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu:

“Akhir Februari 2020 saat begitu informasi diterima tentang Covid-19, saya melakukan komunikasi dengan beberapa sahabat di Pulau Jawa tentang rencana pembelajaran pada semester Genap 2019/2020, dari informasi diketahui bahwa beberapa PTKIN di Jawa sudah mempersiapkan diri untuk melaksanakan pembelajaran semester genap secara online. Atas dasar tersebut, saya mendiskusikan dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Ar-Raniry tentang rencana pembelajaran Semester Genap 2019/2020. Saat itu UIN Ar-Raniry belum dapat mengambil sikap karena memang harus menunggu kepastian dari Kementerian Agama di Jakarta. Pada 24 Maret 2020 Surat Edaran Menteri Agama Republik Indonesia Nomor SE.4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Menteri Agama Nomor SE.3 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada Kementerian Agama mengharuskan pembelajaran dilakukan secara online atau daring. Surat Edaran Menteri Agama ini diperkuat dengan Surat Edaran Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 4432/Un.08/R/SE/03/2020 tentang Mekanisme Pemberlakuan Bekerja Dari Rumah (Work From Home) Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Serta Kuliah Secara Online/Daring (Dalam Jaringan) di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Surat Edaran Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 4650/Un.08/R/SE/06/2020 tentang Sistem Kerja Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam Tata Normal Baru. Berdasarkan surat edaran tersebut, UIN Ar-Raniry memutuskan bahwa semester genap 2019/2020 dilaksanakan secara online dengan model blended learning. Saya sebagai Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu LPM

mengembangkan Pedoman Sistem Pembelajaran Daring (SPRING) UIN Ar-Raniry."³³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, perencanaan pembelajaran online di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang pertama sekali dilakukan karena adanya Surat Edaran Menteri Agama dan diperkuat dengan Surat Edaran Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Mekanisme Pemberlakuan Bekerja Dari Rumah (Work From Home) Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Serta Kuliah Secara Online/Daring (Dalam Jaringan) di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan surat edaran tersebut, UIN Ar-Raniry memutuskan bahwa semester genap 2019/2020 dilaksanakan secara online dengan model blende learning. Saya sebagai Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu LPM mengembangkan Pedoman Sistem Pembelajaran Daring (SPRING) UIN Ar-Raniry.

4.1.1.2 Perumusan Kebijakan Pembelajaran Online

Dalam Perumusan kebijakan pendidikan haruslah bersifat cerdas, dalam arti kebijakan pendidikan tersebut harus mampu memecahkan problem pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan kepada publik, baik dari segi manfaat, kualitas, maupun akuntabilitasnya. Disamping itu, kebijakan pendidikan yang dirumuskan haruslah bersifat bijaksana, dalam arti tidak menimbulkan problematika pendidikan baru yang lebih besar dan lebih rumit dibandingkan problem pendidikan yang hendak diatasi atau dipecahkan. Kebijakan pendidikan yang dirumuskan juga hendaknya memberikan harapan baru bagi warga negara bahwa mereka dapat menjalani hari

³³ Hasil wawancara dengan pak Khatib A. Latief sebagai kepala LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 1 agustus 2021

esok yang jauh lebih baik setelah kebijakan pendidikan itu diimplementasikan. Serta, kebijakan pendidikan yang dirumuskan haruslah mendorong produktivitas, kualitas dan perikehidupan bersama dalam bidang pendidikan secara efektif dan efisien. Begitupula dengan perumusan kebijakan pembelajaran online di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kebijakan tersebut dirumuskan berdasarkan survey yang dilakukan sebelumnya dan didasari oleh keputusan Rektor dan Kementrian Agama tentang kewajiban pembelajaran daring.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pak Buhori Muslim selaku Sekretaris LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“Perumusan kebijakan pembelajaran online itu dikeluarkan sesuai dengan keputusan rektor, lalu rektor memberikan arahan kepada pihak LPM setelah itu pihak LPM melakukan koordinasi bersama PTIPD untuk membahas bagaimana melakukan sistem pembelajaran daring, jadi nanti kami pihak LPM serta PTIPD akan mengundang rektor bersama para wadek dan pihak akademik untuk merumuskan bagaimana konsep pembelajaran daring itu, jadi dalam perumusan kebijakan pembelajaran daring ini tidak hanya dilakukan oleh pihak LPM tapi hampir semua pihak untuk merumuskan kebijakan tersebut. Dan kebijakan pembelajaran online itu terdiri dari dua hal yang mesti dilakukan yaitu pertama sekali pembelajaran online bisa dilakukan secara synchronous dalam artian bisa dilakukan secara tatap muka, tatap muka disini maksudnya tatap muka melalui zoom meeting atau google meet bukan luring. Terus yang kedua bisa dilakukan secara asynchronous, yang maksudnya pembelajarannya daring, dosen memberikan materi-materi pembelajaran dan diskusi secara tertulis saja melalui aplikasi itu, jadi dua hal itu yang diwajibkan kepada para dosen dalam melaksanakan pembelajaran online.”³⁴

Beliau juga mengemukakan bahwa:

“Perumusan kebijakan pembelajaran daring ini sebenarnya sudah dirancang selama setahun, sejak tahun ajaran 2019/2020 walaupun pada saat itu masih ada beberapa yang dibolehkan Luring, dan ada beberapa yang daring. Tapi

³⁴Hasil wawancara dengan Pak Buhori Muslim selaku Sekretaris LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 30 Juli 2021.

perumusan kebijakan tersebut telah dilakukan sejak pemerintah atau kementerian agama memberikan arahan untuk melakukan pembelajaran secara daring kepada daerah-daerah zona merah covid termasuk Banda Aceh pada saat itu dan kebijakan tersebut akan terus berlangsung sampai kondisi mulai membaik, jika kondisi covidnya sudah mulai stabil baru setelah itu kita akan melakukan pembelajaran luring secara maksimal.”

“Respon mahasiswa terhadap kebijakan pembelajaran online secara umum karena kebijakan ini dibuat berdasarkan kondisi sehingga suka tidak suka mereka harus melaksanakan, jadi ada beberapa mahasiswa yang kurang semangat dengan sistem online karena tidak terbiasa dan ada juga yang setuju karena mereka menganggap pembelajaran online lebih aman dan safety jadi responnya itu berbeda-beda antar mahasiswa”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa perumusan kebijakan pembelajaran daring tidak hanya dilakukan oleh pihak LPM tapi hampir semua pihak untuk merumuskan kebijakan tersebut. kebijakan tersebut telah dirancang sejak awal tahun ajaran 2019/2020 dan akan berlaku sampai kondisi covid mulai membaik.

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh pak khatib A. Latief sebagai kepala LPM UIN AR-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“Kebijakan Pembelajaran Online di UIN Ar-Raniry bukan kebijakan LPM tetapi kebijakan Rektor UIN Ar-Raniry dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 72 Tahun 2020 Tentang Pedoman Sistem Pembelajaran Daring (Spring) Pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saya bertanggungjawab terhadap pengembangan Pedoman SPRING dan SOP Pelaksanaan SPRING”

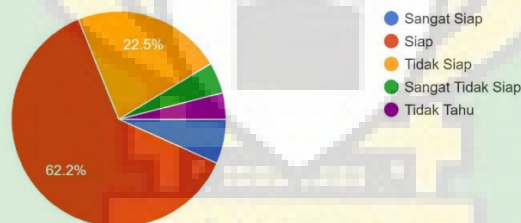
Beliau juga mengemukakan:

“Kebijakan tersebut disahkan 10 Juli 2020 dan langsung dilaksanakan. Pedoman SPRING yang kembangkan berlaku tidak terbatas karena memang saya susun untuk kepentingan jangka panjang. Perbedaannya pada penerapannya. Pada saat Covid-19 atau darurat persentase antara 20% synchronous dan 80% asynchronous dengan Blended Learning Model atau

Hybrid Learning Model. Sebagai contoh, Pembelajaran Daring mata kuliah yang 2 (dua) sks, maka 14 kali pertemuan secara asynchronous dan 4 (empat) kali pertemuan secara synchronous. Pada kondisi normal, pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh berlangsung secara konvensional akan tetapi setiap mata kuliah harus melaksanakan pembelajaran daring minimal 2 (dua) kali pertemuan, yaitu sekali secara asynchronous sebelum Ujian Tengah Semester (UTS) dan satu kali pertemuan dengan pendekatan synchronous setelah UTS dengan tetap model Blended Learning, kalau yang membuat kebijakan tersebut Seperti dijelaskan di tadi bahwa kebijakan pembelajaran online secara hirarki adalah kebijakan kementerian agama lalu dibuat kebijakan operasional oleh Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saya membuat Pedoman SPRINGnya.”³⁵

“Mengenai respon Mahasiswa Sebetulnya saya sudah mengevaluasi pelaksanaan SPRING ini melalui Survey Efektivitas eLearning Semester Genap 2019/2020 dan Evaluasi SPRING Semester Genap 2020/2021. Dan kedua laporan tsb sudah saya onlinekan di repository <https://repostory.ar-raniry.ac.id>, namun sayang sejak 18 Juli 2021 repository rusak server sehingga tidak bisa diakses. Lihat laporan yg belum saya analisis (raw data). Akan tetapi data menunjukkan bahwa mahasiswa siap mengikuti pembelajaran online (62.2%). Ini persentase yang tinggi.

Seberapa siap anda mengikuti Pembelajaran Online
2,528 responses



Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa, kebijakan pembelajaran online di UIN Ar-Raniry dirumuskan berdasarkan arahan yang dilakukan oleh Rektor dan dikoordinasi oleh pihak LPM dan PTIPD serta para Wadek dan pihak akademik. Kebijakan pembelajaran online yang diwajibkan kepada para dosen tersebut terdiri dari dua hal, yaitu pertama, pembelajaran online dapat

³⁵ Hasil wawancara dengan pak Khatib A. Latief kepala LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 1 Agustus 2021

dilakukan secara *synchronous* yaitu pembelajaran online yang dilakukan secara tatap muka melalui aplikasi zoom meeting maupun google meet. Dan yang kedua pembelajaran online dapat dilakukan secara *ansynchronous* yaitu pembelajaran daring yang dilakukan dengan membagikan materi serta diskusi secara tertulis dengan para mahasiswa melalui aplikasi tersebut. Kebijakan tersebut dirancang sejak tahun ajaran 2019/2020 pada saat dikeluarkannya kebijakan oleh kemenag tentang kewajiban pembelajaran online bagi zona merah dan kebijakan tersebut akan berlangsung sampai kondisi covid-19 mulai membaik. Dan respon mahasiswa terhadap kebijakan tersebut berbeda-beda tapi hampir 67% mahasiswa UIN Ar-Raniry setuju dengan sistem pembelajaran online.

4.1.1.3 Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

Tujuan pendidikan adalah suatu faktor yang amat sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan merupakan arah yang hendak dicapai atau yang hendak di tuju oleh pendidikan. Begitu juga dengan penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan secara online pastinya tidak dapat dilepaskan dari sebuah tujuan yang hendak dicapainya.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pak Buhori Muslim selaku Sekretaris LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“Tujuan pelaksanaan pembelajaran online itu pastinya sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dosen itu sendiri jadi itu tergantung sama dosennya. Tapi secara umum sebagai mana yang tertulis dalam pedoman

sistem pembelajaran daring (SPRING) maka pembelajaran online ini bertujuan untuk memastikan proses belajar dapat terlaksana secara optimal dan memenuhi standar mutu, sehingga walaupun dalam keadaan covid dan pembatasan bersosial namun mahasiswa tetap dapat memperoleh ilmu dari para dosen sehingga dapat menyelesaikan studinya dan memperoleh gelar sarjana tanpa menyalahi prosedur akademik konvensional.”³⁶

Beliau juga mengemukakan bahwa:

“kalau masalah tercapai atau tidaknya tujuan tersebut sebenarnya sudah tercapai, namun tidak efektif, karena dari beberapa informasi yang saya dapatkan berdasarkan hasil survei yang saya lakukan kepada beberapa mahasiswa memang pelaksanaannya pun sebenarnya belum efektif, apalagi bagi mata kuliah yang ada praktiknya, sehingga karena hal tersebut rektor memberikan arahan juga untuk mengadakan sistem pembelajaran gabungan antara luring dan daring, memang kalau kita paksakan 100% daring pasti pelaksanaan pembelajaran itu tidak akan efektif khususnya pada mata kuliah yang ada praktiknya.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran online adalah untuk memastikan proses belajar dapat terlaksana secara optimal walaupun dalam pandemi covid-19 dan pembatasan bersosial.

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh bapak Khatib A. Latief sebagai Kepala LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“Target dan tujuan pembelajaran online sudah saya sampaikan semua dalam pedoman sistem pembelajaran daring (SPRING), yaitu pembelajaran online ini bertujuan untuk memastikan proses belajar dapat terlaksana secara optimal dan memenuhi standar mutu, sehingga walaupun dalam keadaan covid dan pembatasan bersosial namun mahasiswa tetap dapat memperoleh ilmu dari para dosen sehingga dapat menyelesaikan studinya dan memperoleh gelar sarjana tanpa menyalahi prosedur akademik konvensional.”³⁷

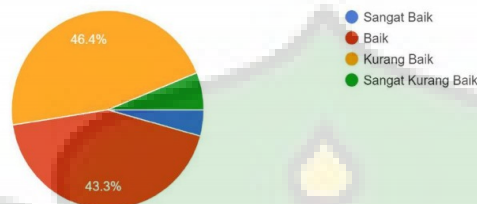
Beliau juga mengemukakan:

³⁶ Hasil wawancara dengan Pak Buhori Muslim selaku Sekretaris LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 30 Juli 2021

³⁷ Hasil wawancara dengan pak Khatib A. Latief sebagai Kepala LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 1 Agustus 2021

“Pada Mata Kuliah tertentu efektif, namun pada Mata Kuliah yg sifatnya lebih kepada skill seperti praktikum di laboratorium tentu tidak efektif. Hal ini dapat kita lihat dari response mahasiswa.”

Seberapa baik anda memahami Pembelajaran Online
2,528 responses



Bedasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaksanaan pembelajaran online secara garis besar yaitu untuk memastikan proses pembelajaran dapat terlaksana secara optimal dan memenuhi standar mutu, sehingga mahasiswa tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran walaupun adanya pembatasan sosial dan dapat menyelesaikan studinya dan meraih gelar sarjana tanpa menyalahi prosedur akademik konvensional. Namun tujuan tersebut belum sepenuhnya tercapai karena pembelajaran online masih belum dapat berjalan secara efektif bagi beberapa mata kuliah khususnya mata kuliah praktikum.

4.1.1.4 Kejelasan Strategi Untuk Mencapai Tujuan

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (assesment) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran

untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Begitu pula dengan sistem pembelajaran online, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang diperlukan pula penentuan strategi untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pak Buhori Muslim Zainuddin selaku Sekretaris LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“Strategi yang kita lakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran online itu pertama sekali dengan mengadakan pelatihan serta diskusi dengan beberapa pihak tentang beberapa hal yang baru atau sistem pembelajaran baru itu kita diskusikan bersama dan juga memberikan masukan kepada para dosen, terus yang kedua menentukan monev (pemantauan dan evaluasi) yang kita lakukan dengan bekerja sama dengan kasubag akademik dan juga prodi tentang bagaimana dosen dalam melaksanakan pembelajaran daring itu, apakah mereka mempunyai kesulitan, kesulitannya dimana, maka dari itu nanti kita akan melakukan koordinasi.”³⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat diketahui bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran online pihak LPM telah menentukan Monev (pengawasan dan evaluasi) dengan bekerja sama dengan kasubag akademik dan prodi untuk melihat kendala-kendala dalam pembelajaran online.

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh pak Khatib A. Latief sebagai Kepala LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“LPM dalam konteks ini hanya sebagai berperan sebagai Monev dan kemudian hasilnya disampaikan ke Rektor. Rektor yg mengambil kebijakan perbaikan jika dan yang keliru.”³⁹

³⁸Hasil wawancara dengan Pak Buhori Muslim selaku Sekretaris LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 30 Juli 2021.

³⁹ Hasil wawancara dengan bapak Khatib A. Latief sebagai kepala LPM UIN AR-Raniry Banda Aceh pada tanggal 1 Agustus 2021

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan agar pembelajaran online dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu pihak LPM melakukan pelatihan serta diskusi serta menentukan Monev (pemantauan serta evaluasi) terhadap proses pelaksanaan pembelajaran online yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa dengan bekerja sama dengan kasubag akademik serta prodi untuk melihat kesulitan apa saja yang dialami pada saat proses pembelajaran.

4.1.1.5 Sarana dan Prasarana Pembelajaran Online

Sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran. Jika dilihat dari sudut pandang siswa, sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan siswa untuk memudahkan memahami suatu mata pelajaran. Sementara prasarana pendidikan adalah segala macam alat, perlengkapan atau endang-benda yang dapat digunakan untuk memudahkan atau membuat nyaman penyelenggara pendidikan. Begitu pula dengan sistem pembelajaran daring juga memerlukan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana prasarana yang dimaksud adalah adanya jaringan internet yang memadai, ketersediaan handphone Spesifikasi Minimum android. Selain itu juga ada beberapa perangkat pembelajaran populer secara online yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran daring, meliputi : google classroom, google form, quizis, zoom clode meeting, webex, whatsapp, dan google meet.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pak Buhori Muslim selaku Sekretaris LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

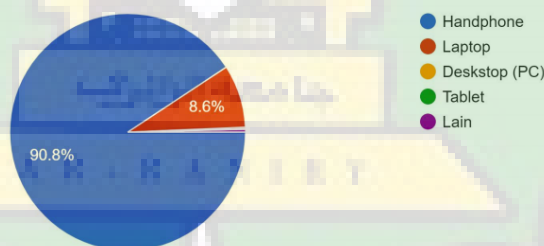
“Di UIN Ar-Raniry secara khusus itu diwajibkan kepada para dosen untuk melakukan perkuliahan dengan menggunakan aplikasi google classroom, tetapi dalam hal lain diperbolehkan untuk menggunakan aplikasi kanvas, jadi dalam panduan kita dosen boleh menggunakan google classroom atau kanvas, sementara aplikasi sinkronusnya dibolehkan apa saja, boleh menggunakan zoom meeting atau google meet.”⁴⁰

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan pembelajaran online UIN Ar-Raniry secara khusus memberikan kewajiban kepada para dosen untuk menggunakan aplikasi google classroom dan kanvas dan juga dapat menggunakan aplikasi zoom meeting atau google meet sesuai dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa.

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh bapak Khatib A. Latief sebagai Kepala LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“Berdasarkan hasil survey yang saya lakukan 90% mahasiswa itu menggunakan handphone dalam melaksanakan pembelajaran online. Berikut hasil surveinya.”⁴¹

2. Perangkat atau alat yang anda gunakan dalam mengikuti Sistem Pembelajaran Daring (elearning)?
9,799 responses



Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa UIN Ar-Raniry mewajibkan para dosen untuk melangsungkan perkuliahan dengan

⁴⁰Hasil wawancara dengan Pak Buhori Muslim selaku Sekretaris LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 30 Juli 2021.

⁴¹ Hasil wawancara dengan pak Khatib a. Latief sebagai Kepala LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 1 Agustus 2021

menggunakan aplikasi google classroom atau kanvas serta zoom meeting atau google meet dan berdasarkan hasil survei lebih dari 90% mahasiswa menggunakan perangkat handphone dalam melangsungkan pembelajaran online.

4.1.1.6 Pengawasan Pembelajaran Online

Pengawasan pembelajaran online merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan terhadap proses pembelajaran daring yang secara langsung dapat memberi pengaruh terhadap perilaku para guru untuk memfasilitasi belajar siswa dan meraih tujuan pendidikan. Pengawasan ini dirancang untuk membantu para guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Pak Buhori Muslim selaku Sekretaris LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“Kita mengawasi pelaksanaan pembelajaran online melalui aplikasi yang sudah ada, jadi aplikasi tersebut diberikan melalui siakad, dari siakad kita akan mengetahui dosen mana yang sering masuk, yang tidak masuk, yang sering memberikan materi atau tidak pernah memberikan materi, adanya RPS atau tidak adanya RPS jadi kita memantau dosen itu dari siakad tersebut. Dari pengawasan itu nanti kita akan sampaikan kepada kasubag masing-masing bahwa ada dosen yang tidak masuk, selain dosen mahasiswa juga ketahuan masuk atau tidak masuknya dia. Jadi nanti setiap aplikasi yang digunakan untuk melaksanakan proses perkuliahan akan ada kaitannya dengan siakad, karena di siakad itu nanti dia harus mengabsen kehadiran baik dosen maupun mahasiswa walaupun pembelajarannya menggunakan aplikasi apapun yang disepakati bersama.”⁴²

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa pihak LPM melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran online melalui portal siakad, karena dosen dan mahasiswa wajib melakukan absen melalui portal siakad.

⁴² Hasil wawancara dengan Pak Buhori Muslim selaku Sekretaris LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 30 Juli 2021

Pernyataan selanjutnya dikemukakan oleh pak Khatib A. Latief sebagai kepala LPM UIN AR-Raniry Banda Aceh, yaitu:

*“Ya LPM melakukan monev. Yang dapat diLihat dalam laporan Evaluasi SPRING semester Ganjil 2020/2021 pada link <https://s.id/SPRINGEvaluation>.”*⁴³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan pelaksanaan pembelajaran online di UIN AR-Raniry Banda Aceh dilakukan melalui portal siacad, melalui siacad akan diketahui dosen yang masuk dan tidak masuk, dosen yang memberikan materi atau tidak dan dosen yang memiliki RPS atau tidak. Selanjutnya pelaporannya akan disampaikan kepada kasubag masing-masing prodi selain itu pihak LPM juga melakukan Monev dengan survei. Dan laporan monev tersebut juga dapat dilihat dalam laporan evaluasi SPRING pada link <https://s.id/SPRINGEvaluation>.

4.1.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Online di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

4.1.2.1 Kenyamanan Pembelajaran Online.

Dalam proses pembelajaran rasa nyaman sangat dibutuhkan, karena rasa nyaman sangat berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik dan keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Jika peserta didik dapat merasakan kenyamanan selama proses pembelajaran, maka dapat dipastikan peserta didik akan mampu menerima materi dengan baik, lain halnya jika selama proses pembelajaran peserta didik merasa

⁴³ Hasil wawancara dengan pak Khatib A.Latief sebagai kepala LPM Uin Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 1 Agustus 2021.

tidak nyaman, otomatis hal tersebut akan membuat peserta didik kurang fokus pada materi yang disampaikan dan akan menyebabkan gagalnya proses transfer ilmu tersebut. Begitu pula dengan pembelajaran online, banyaknya kendala-kendala tertentu dalam proses pembelajaran online menyebabkan siswa dan guru merasa kurang nyaman dalam proses belajar mengajar.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Pak Muslim Zainuddin sebagai salah satu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan (FISIP) UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Beliau mengemukakan bahwa:

“kalau masalah nyaman sebenarnya kita kurang nyaman, karena proses pembelajarannya itu sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka, cuma karena situasi kita mau tidak mau ya harus menerima sebagai suatu konsekuensi.”⁴⁴

Beliau juga mengemukakan bahwa:

“selain itu mahasiswa juga tidak sempurna dalam memahami materi yang disampaikan karena keterbatasan waktu dan juga kreatifitas Tanya jawab mahasiswa yang menurun mungkin karena keterbatasan jaringan ataupun kondisi tempatnya, karena kan ada juga mahasiswa yang menjalankan proses pembelajaran itu di warung kopi, dan itu pastinya sedikit mengganggu fokus mereka.”⁴⁵

Dari pendapat di atas maka dapat diketahui bahwa pembelajaran online masih belum nyaman untuk dilaksanakan dan mahasiswa juga tidak sepenuhnya dapat memahami materi yang ajarkan dosen karena keterbatasan waktu dan kreatifitas.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Pak Muslim Zainuddin, salah satu Dosen FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada tanggal 15 Juli 2021.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Pak Muslim Zainuddin, salah satu Dosen FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 15 April 2021.

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Bu Jamaliah Hasballah sebagai salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“Secara pribadi ibu merasa kurang nyaman diwaktu kuliah online, karena internet kita belum begitu kuat, apalagi ketika terjadi gangguan, hujan, angin kencang, belum lagi mahasiswa yang tinggal didaerah terpencil, terus mahasiswa juga setelah mengabsen langsung hilang gak ikut kuliah lagi, ibu juga kan tidak bisa mengamati mereka karena kameranya dimatikan, nanti pas di tanya ya jawabannya jaringan lelet.”⁴⁶

Beliau juga mengemukakan:

“Untuk pemahaman mahasiswa terhadap materi yang ibu sampaikan mungkin tidak sempurna. Karena yang menjadi permasalahannya dan kelemahannya, kadangkala setelah absen hadir, mereka langsung menghilang dalam artian namanya ada tapi orangnya tidak ada, ibu juga tidak bisa memantau dengan sempurna apa yang mereka lakukan, karena mahasiswa tidak membuka kamera, boleh jadi mahasiswanya belajar online menggunakan hp, jadi kalau kameranya dibuka, jaringannya lelet, jadi sepanjang pembelajaran sampai selesai mereka matikan kameranya dan kita tidak tau apa yang mereka lakukan setelahnya sehingga pemahaman materi itu bisa jadi tidak sempurna didapatkan oleh mahasiswa.”

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diketahui bahwa pembelajaran online masih kurang nyaman untuk dilaksanakan karena kondisi koneksi internet yang tidak menentu dan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan juga tidak sepenuhnya sempurna karena ketidak fokusan mahasiswa serta ketidak sempurnaan dosen dalam memantau aktivitas mahasiswa saat pembelajaran online berlangsung.

⁴⁶Hasil wawancara dengan Bu Jamaliah Hasballah sebagai salah satu dosen Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 28 juli 2021

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Pak Jalaluddin sebagai salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“kalau menurut saya mengenai kenyamanan belajar mau online mau offline itu sama saja bagi dosen yang telah mempersiapkan bahan ajar atau materi, saya secara pribadi sebenarnya merasa nyaman-nyaman saja ketika mengajar secara online, cuma yang membuat saya tidak puas itu kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa, mungkin bagi mahasiswa yang tidak terkendala dengan jaringan, yang ontime, yang konsen pastinya nyaman-nyaman saja dalam melaksanakan pembelajaran online. Tapi permasalahan sekarang itu kalau kita bicara adab dalam menuntut ilmu seharusnya para mahasiswa itu membuka kamera atau on kamera untuk menampilkan wajahnya dan fokusnya ketika dosen menjelaskan materi, tapi kenyataannya banyak mahasiswa yang off kamera dengan berbagai alasan, sehingga tidak ada interaksi antara dosen dan mahasiswa, belum lagi yang mahasiswa itu hanya numpang nama, setelah itu dia hilang entah kemana dan alasannya pasti kesalahan jaringan dan hal itulah yang membuat pembelajaran online itu tidak nyaman.”⁴⁷

Beliau juga mengemukakan bahwa:

“Untuk pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan menurut saya kalau dosennya itu menyiapkan materi yang bagus dengan berbagai metode ajar yang bervariasi contohnya seperti ketika belajar melalui zoom itu menggunakan fitur share screen yang jelas supaya mahasiswa mudah memahami materi, atau menggunakan metode-metode lain yang bervariasi saya rasa mahasiswa itu juga akan mudah memahami materi ajar tapi itu semua juga tergantung mahasiswa juga mau atau tidaknya dia membaca dan peduli terhadap materi yang disampaikan dosen, karena seberapa variasipun yang digunakan dosennya dalam menyampaikan bahan ajar, kalau mahasiswa sendiri tidak mau peduli ya tidak akan paham.”

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online akan berjalan dengan nyaman apabila dosen mampu

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Pak Jalaluddin sebagai salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 Juli 2021.

mempersiapkan bahan ajar atau materi dengan baik serta adanya kepedulian mahasiswa terhadap materi yang diajarkan karena yang membuat pembelajaran online tidak nyaman dan pemahaman materi mahasiswa yang tidak sempurna adalah kurangnya interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Farhah Nuha sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) (FISIP) UIN AR-Raniry Banda Aceh, yaitu:

*“kalau menurut saya, proses pembelajaran online ini sangat tidak nyaman, karena sering terkendala dengan jaringan, apalagi kalau tinggal di daerah yang terpencil.”*⁴⁸

*“kalau soal mudahnya memahami materi juga sebenarnya kurang karena terkadang terganggu dengan jaringan yang hilang ataupun terkadang ada dosen yang hanya memberikan bahan bacaan tanpa dijelaskan.”*⁴⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat diketahui bahwa pembelajaran online masih sangat tidak nyaman untuk dilaksanakan dan materi yang diajarkan dosen juga tidak sempurna untuk dipahami karena terkendala dengan jaringan internet.

Pernyataan tersebut juga dikemukakan oleh Muhammad Ardian Sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

*“kalau masalah nyaman itu menurut saya tergantung mahasiswa dan juga dosennya terkadang ada juga yang proses pembelajarannya itu berjalan dengan nyaman ada juga yang tidak.”*⁵⁰

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Farhah Nuha sebagai salah satu mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 14 juli 2021.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Farhah Nuha sebagai salah satu mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 14 Juli 2021.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Muhammad Ardian sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 13 juli 2021.

“kalau masalah memahami materi, saya pribadi sangat kesulitan dalam memahami materi pada saat pembelajaran online karena banyak sekali dosen yang kurang memberikan bimbingan dan menuntut mahasiswa untuk belajar secara mandiri.”

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diketahui bahwa pembelajaran online dapat berjalan dengan nyaman atau tidak tergantung keadaan mahasiswa dan dosen, namun pemahaman materi yang disampaikan dosen masih kurang sempurna karena kurangnya bimbingan dan arahan.

Pernyataan selanjutnya juga dikemukakan oleh Dhiyaul sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry, yaitu:

“kalau menurut saya itu semua tergantung bagaimana mahasiswa itu sendiri, karena bagi mahasiswa yang malas untuk datang ke kampus itu pastinya sangat menyenangkan bagi mereka tapi beda hal nya dengan mahasiswa yang rajin ke kampus dan juga suka belajar, itu pastinya akan sedikit menyulitkan mereka.”⁵¹

“kalau soal memahami materi, saya pribadi untuk masalah pemahaman materi itu masih sangat kurang, karena terkadang materi yang diberikan oleh dosen dalam google classroom itu tidak dijelaskan secara jelas.”

Dari pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa kenyamanan pelaksanaan pembelajaran online tergantung pribadi mahasiswa. Namun penyampaian materi yang diberikan dosen masih kurang sempurna untu dipahami karena kurangnya bimbingan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa baik bagi dosen maupun mahasiswa pembelajaran oline masih kurang nyaman untuk dilaksanakan dikarenakan adanya beberapa kendala seperti kurangnya akses internet, keterbatasan waktu bagi dosen untuk menjelaskan materi maupun kurangnya fokus

⁵¹ Hasil wawancara dengan Dhiyaul sebagai salah satu mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 13 juli 2021

mahasiswa pada saat proses pembelajaran online berlangsung, sehingga mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan.

4.1.2.2 Kemampuan Literasi Digital Dosen.

Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, menciptakan dan mengomunikasikan informasi, yang membutuhkan keterampilan kognitif dan teknis.⁵² Dalam kondisi pandemi seperti saat ini kemampuan literasi digital sangat penting untuk diperhatikan, karena proses pembelajaran yang dilakukan harus secara online sehingga membutuhkan aplikasi-aplikasi digital yang akan mempermudah proses belajar mengajar antara siswa dan dosen, jika mahasiswa maupun dosen tidak mempunyai kemampuan dalam penggunaan digital maka akan mempersulit proses pembelajaran yang dilakukan secara online.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari bapak Muslim Zainuddin sebagai salah satu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan (FISIP) UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Beliau mengemukakan bahwa:

*“Dalam kemampuan literasi digital pastinya ada kendala, karena tidak semua dosen maupun mahasiswa mampu memahami teknologi secara baik dan terperinci jadi kadang ada program-program tertentu yang masih kurang dipahami.”*⁵³

⁵² Literasi digital guru, diakses pada <https://m.mediaindonesia.com/opini/365019/> literasi-digital-guru.

⁵³ Hasil wawancara dengan Pak Muslim Zainuddin, salah satu Dosen FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 15 Juli 2021.

Dari pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa masih adanya kendala dalam kemampuan literasi digital bagi dosen karena tidak semua dosen dapat memahami teknologi secara terperinci.

Pernyataan tersebut juga dikemukakan oleh bu Jamaliah Hasballah sebagai salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“kalau mengenai kemampuan menggunakan digital menurut ibu tidak menjadi masalah, karena itu merupakan keterampilan, semakin sering kita gunakan semakin kita mampu dan cekatan.”⁵⁴

Dari pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa tidak adanya kendala yang berat dalam kemampuan literasi digital dosen karena hal tersebut juga merupakan keterampilan yang dapat dilakukan dengan membiasakan.

Pernyataan selanjutnya juga dikemukakan oleh Pak Jalaluddin sebagai salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“Menurut saya mengenai kemampuan literasi digital itu, sebenarnya kalau kita pikirkan masalah jaman sekarang yang serba digital seharusnya tidak ada kendala lagi dalam kemampuan menggunakan digital itu sendiri tapi bisa saja ada beberapa mahasiswa mungkin yang masih kurang paham dalam penggunaan digital, tapi kalau dilihat dari kemampuan dosen walaupun sudah senior tetap saja harus berusaha untuk mengikuti perkembangan zaman sehingga dituntut untuk bisa tidak boleh lagi beralasan, karena kalau kita tidak mau berusaha kita akan tertinggal dengan kemajuan jaman. Bukan hanya mahasiswa saja yang di upgrade kemampuannya, dosen juga demikian, karena sekarang semua hal itu menggunakan sistem upload, mau jurnal, thesis, skripsi, semuanya upload, jadi kalau kita tidak paham ya kita akan

⁵⁴Hasil wawancara dengan bu Jamaliah Hasballah sebagai salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 28 Juli 2021.

tertinggal. Namun kalau masalah kendala, pastinya ada kendala sehingga kita perlu melakukan evaluasi dan terus belajar.”⁵⁵

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa masih adanya kendala dalam kemampuan menggunakan digital, namun tidak semuanya karena baik dosen maupun mahasiswa sudah diwajibkan untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan digital dengan baik.

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Farhah Nuha sebagai Farhah Nuha sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) (FISIP) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“Menurut saya, kalau dari segi mahasiswa mungkin rata-rata sudah mampu menguasai digital, tapi dari segi dosennya mungkin ada beberapa yang masih kurang dalam memahami gadget. Apalagi untuk dosen-dosen yang sudah senior.”⁵⁶

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa bagi mahasiswa kemampuan menguasai digital tidak menjadi suatu kendala, namun bagi dosen mungkin ada beberapa yang masih kurang dalam memahami teknologi.

Pernyataan selanjutnya juga dikemukakan oleh Muhammad Ardian Sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Yaitu

“Tentunya ada, banyak kalangan mahasiswa dan dosen yang kurang paham menggunakan digital. Seperti susahnya sebagian dosen membuat tempat pengumpulan tugas, mengirim materi langsung ke Whatsapp atau lain-lain. Kalau bagi mahasiswa sendiri kurang mampunya itu seperti kurangnya pemahaman dalam mengelola tugas untuk dikumpulkan dan ada juga

⁵⁵ Hasil wawancara dengan pak Jalaluddin sebagai salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 Juli 2021.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Farhah Nuha sebagai salah satu mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 14 Juli 2021.

*mahasiswa yang kurang paham dalam mengoperasikan aplikasi classroom dan zoom.*⁵⁷

Dari pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa masih adanya kendala dalam memahami teknologi baik bagi dosen maupun mahasiswa salah satunya seperti ketidakmampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan aplikasi internet dengan baik dan benar

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Dhiyaul sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

*“Menurut saya mungkin ada beberapa dari kalangan dosen dan mahasiswa yang kurang memahami teknologi, namun secara keseluruhan sepertinya sudah baik.”*⁵⁸

Dari pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa masih adanya kendala dalam memahami teknologi baik bagi dosen maupun mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari segi kemampuan literasi digital baik dosen maupun mahasiswa sama-sama masih memiliki kendala, salah satunya seperti ketidakmampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan aplikasi internet dengan baik dan benar.

4.1.2.3 Kecukupan Perangkat dan Koneksi Internet.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran online kecukupan perangkat berupa smartphone atau perangkat komputer yang terkoneksi dengan internet

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Muhammad Ardian salah satu mahasiswa Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 13 Juli 2021.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Dhiyaul sebagai salah satu mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 13 Juli 2021

merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena jika kebutuhan perangkat dan juga koneksi internet tidak dapat dipenuhi dengan baik oleh dosen maupun mahasiswa maka akan berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari pak Muslim Zainuddin sebagai salah satu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Beliau mengemukakan bahwa:

“kalau bicara tentang kecukupan perangkat, itu tergantung pribadi dosennya maupun mahasiswa itu masing-masing. Karena masing-masing mereka pastinya sudah punya minimal smartphone apalagi di zaman sekarang. Terus kalau soal koneksi internet saya rasa untuk dosen UIN itu sudah baik karena kalau di daerah kampus UIN sudah mempunyai jaringan yang memadai, tapi kalau dari mahasiswanya itu belum tentu baik, apalagi mereka yang tinggal di daerah-daerah terpencil.”⁵⁹

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa secara garis besar tidak adanya kendala dalam kecukupan perangkat karena baik dosen maupun mahasiswa pastinya sudah memiliki minimal smarphone untuk melangsungkan pembelajaran online.

Pernyataan tersebut juga dikemukakan oleh bu Jamaliah Hasballah sebagai salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“kalau mengenai kecukupan perangkat dan koneksi intenet dalam mendukung terlaksananya pembelajaran online menurut ibu itu belum memadai, masih banyak kendalanya. Terlebih lagi jika terjadi perubahan cuaca seperti angin

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Pak Muslim Zainuddin, salah satu Dosen FISIP UIN Ar-RAniry Banda Aceh pada tanggal 15 Juli 2021

*kencang, hujan lebat pastinya akan terjadi gangguan pada server internet itu sendiri.*⁶⁰

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diketahui bahwa masih adanya kendala yang dihadapi mahasiswa maupun dosen dalam hal kecukupan perangkat dan koneksi internet terlebih jika adanya gangguan cuaca.

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Pak Jalaluddin sebagai salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

*“kalau masalah kendala dalam kecukupan perangkat dan koneksi internet, itu menurut saya tergantung di daerah mana dia tinggal, tapi tidak tentu juga karena sesekali pastinya ada kendala dalam koneksi internet di daerah manapun bahkan di kota sekalipun, entah itu karena kondisi cuaca yang sedang tidak bagus atau karena banyaknya pengguna internet pada jam itu sehingga jaringan internet menjadi lelet atau terganggu.”*⁶¹

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa masih adanya kendala dalam kecukupan perangkat dan koneksi internet namun tergantung dimana mahasiswa maupun dosen itu tinggal.

Pernyataan selanjutnya juga dikemukakan oleh Farhah Nuha sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP), yaitu:

*“kalau perangkat sepertinya sudah cukup, masing-masing mahasiswa maupun dosen pasti sudah memiliki smartphone sendiri. Tapi kalau dari segi koneksi internet, saya pribadi masih merasa kurang mampu dalam membeli kuota tiap perkuliahan, bahkan dari kampus saja tidak tentu setiap bulannya ada memberikan kuota gratis, Belum lagi terkadang jaringannya sering terganggu dan tidak stabil.”*⁶²

⁶⁰ Hasil wawancara dengan bu Jamaliah Hasballah sebagai salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 28 Juli 2021

⁶¹ Hasil wawancara dengan pak Jalaluddin sebagai salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 Juli 2021

⁶² Hasil wawancara dengan Farhah Nuha sebagai salah satu mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 14 Juli 2021

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya kendala dalam kecukupan perangkat, namun masih adanya kendala dalam koneksi internet karena jaringan yang tidak memadai dan ketidak mampuan membeli kuota setiap perkuliahan.

Pernyataan selanjutnya juga dikemukakan oleh Muhammad Ardian Sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“Menurut saya kalau soal kecukupan perangkat dan koneksi internet juga merupakan salah satu kendala bagi sebagian mahasiswa, karena ada mahasiswa yang kecupan ekonominya itu pas-pasan sehingga harus meminjam perangkat seperti computer untuk kemudahan pembelajaran online maupun pembuatan tugas, begitu juga dengan kecukupan koneksi internet, ada mahasiswa yang kekurangan uang atau kesusahan untuk membeli kuota setiap proses pembelajaran, belum lagi yang tinggal didaerah yang jauh dari perkotaan sehingga susah mendapatkan jaringan.”⁶³

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa masih adanya kendala dapat kecukupan perangkat dan koneksi internet bagi mahasiswa karena tidak semua mahasiswa mampu menyediakan perangkat yang baik dan koneksi internet yang memadai.

Pernyataan selanjutnya juga dikemukakan oleh Dhiyaul sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“kalau masalah perangkat seperti smartphome sepertinya semua mahasiswa maupun dosen itu pastinya memilikinya tapi beda dengan laptop itu tidak mahasiswa itu punya, jadi harus pinjam sama teman-temannya. Kalau soal koneksi internet itu saya rasa masih sangat kurang, banyak teman-teman

⁶³ Hasil wawancara dengan Muhammad Ardian sebagai salah satu mahasiwa fakultas tarbiyah dan keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 13 Juli 2021

pada saat proses pembelajaran di zoom maupun google classroom yang mengeluh karna kurangnya sinyal internet di daerah mereka.”⁶⁴

Dari pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa dalam kecukupan perangkat tidak semua mahasiswa dapat memenuhinya namun secara keseluruhan minimal mahasiswa sudah memiliki smartphone. Tapi dari segi koneksi internet masih menjadi suatu kendala karena kurangnya jaringan apalagi di daerah terpencil.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya kendala mengenai kecukupan perangkat namun adanya kendala dalam koneksi internet dalam keberlangsungan proses pembelajaran online karena tidak semua mahasiswa itu mampu untuk menyediakan kuota internet yang memadai.

4.1.2.4 Biaya Pembelajaran Online

Pembiayaan dan kecukupan pendanaan untuk keberlangsungan pembelajaran online merupakan suatu hal yang sangat perlu untuk diperhatikan dan dipikirkan dengan baik. Karena masih ada sebagian pihak yang merasa bahwa pembelajaran online membutuhkan biaya yang mahal mulai dari penyiapan perangkat seperti smartphone maupun komputer, koneksi internet yang memadai serta biaya bulanan listrik juga ikut naik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari pak Muslim Zainuddin sebagai salah satu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Dhiyaul sebagai salah satu mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 13 Juli 2021

“kalau soal pembiayaan disini kampus sudah membiayai dan memfasilitasi kuota untuk kemudahan mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran online, namun kalau jaringannya terganggu ada ada permasalahan lain ya kita pakai kuota sendiri juga dan membiayai sendiri juga semuanya.”⁶⁵

Dari pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa mengenai pembiayaan pembelajaran online pihak kampus sudah memfasilitasi kuota untuk kemudahan mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan pembelajaran online.

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh bu Jamaliah Hasballah sebagai salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“Mengenai pembiayaan pembelajaran online ada informasi yang mengatakan bahwa sebagian pembiayaan itu ditanggulangi oleh pihak kampus, tapi ibu pribadi belum pernah memperolehnya. Kalau informasi dari mahasiswa pihak kampus itu memfasilitasi kuota kepada mahasiswa tapi tidak memadai, karena tidak merata, ada yang dapat ada juga yang tidak dan tidak setiap bulan juga diberikan.”⁶⁶

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa pihak kampus sudah memfasilitasi kuota kepada mahasiswa untuk kebutuhan pembelajaran online setiap bulannya namun tidak merata.

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Pak Jalaluddin sebagai salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

⁶⁵ Hasil wawancara dengan pak Muslim Zainuddin sebagai salah satu dosen FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 15 Juli 2021

⁶⁶ Hasil wawancara dengan bu Jamaliah Hasballah sebagai salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 28 Juli 2021.

“Menegenai pembiayaan pembelajaran online yang bapak ketahui pihak kampus telah memberikan kuota gratis kepada mahasiswa, namun yang menjadi permasalahan mungkin pembagiannya tidak merata atau tidak tepat waktu.”⁶⁷

Dari pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa pihak kampus sudah menyediakan fasilitas berupa kuota internet gratis kepada mahasiswa namun permasalahannya pembagiannya tidak merata dan tidak tepat waktu.

Pernyataan yang sama juga di kemukakan oleh Farhah Nuha sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) (FISIP) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“kalau dari pihak kampus saat ini yang sudah difasilitasi itu seperti pemeFarhah Nuhan kuota internet, tapi tidak setiap bulan ada diberikan, jadi sama saja tetap harus membeli kuota sendiri.”⁶⁸

Dari pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa pihak kampus sudah memfasilitasi kuota internet kepada mahasiswa namun tidak merata.

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Muhammad Ardian Sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

“pembiayaan dari pihak kampus cuma sekedar pemberian kuota internet, tapi menurut saya tidak memadai karena tidak setiap bulan teratur diberikan, terkadang kuota baru diberikan ketika sudah hampir selesai perkuliahan dalam satu semester.”⁶⁹

⁶⁷ Hasil wawancara dengan pak Jalaluddin sebagai salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 Juli 2021.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Farhah Nuha sebagai salah satu mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 13 Juli 2021

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Muhammad Ardian sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 13 Juli 2021

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa pihak kampus telah memberikan kuota internet gratis kepada mahasiswa namun tidak memadai karena tidak teratur diberikan.

Pernyataan selanjutnya juga dikemukakan oleh Dhiyaul sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Binis Islam, yaitu:

*“fasilitas yang dibiayai yaitu kuota internet kemendikbud dan itu juga tidak setiap bulan, jadi saya rasa itu juga masih sangat kurang dalam segi memfasilitasi.”*⁷⁰

Dari pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa fasilitas yang diberikan pihak kampus kepada mahasiswa berupa kuota internet namun tidak teratur setiap bulannya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang dibiayai oleh pihak kampus kepada mahasiswa dan dosen yaitu berupa kuota internet untuk mempermudah keberlangsungan proses belajar mengajar, namun kuota tersebut tidak teratur diberikan dalam setiap bulannya, sehingga dosen maupun mahasiswa harus tetap membiayai kebutuhan pembelajaran online secara pribadi.

4.1.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Online

Kelebihan dan kekurangan merupakan suatu hal yang pastinya akan selalu ada dalam suatu kegiatan. Begitu pula dengan pembelajaran online pastinya ada kelebihan dan kekurangannya sendiri. Hal tersebut dikemukakan oleh pak Muslim Zainuddin sebagai salah satu dosen FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh.yaitu:

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Dhiyaul sebagai salah satu mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 13 Juli 2021

“kalau kita bicara tentang kelebihan, pembelajaran online dia lebih praktis dari segi waktunya dan tempatnya karena dimana saja kita bisa memberlangsungkan proses pembelajaran, kalau masalah kekurangan itu banyak sekali mahasiswa yang kurang fokus ketika proses pembelajaran berlangsung, belum lagi yang alasannya jaringan jelek terus menerus.”⁷¹

Beliau juga mengemukakan bahwa:

“Saran saya agar pembelajaran online ini dapat berjalan dengan baik maka yang perlu di tingkatkan itu adalah koneksi internetnya, terus kesiapan mahasiswa dan dosen itu sendiri dalam kegiatan pembelajaran, terus dari segi dosen juga harus lebih cepat dan tepat dalam mempersiapkan bahan ajar yang dibutuhkan, materi yang lengkap, perangkat yang cukup. Terus dari segi mahasiswa juga harus mempersiapkan diri agar lebih fokus, karna dalam pembelajaran online itu dosen tidak akan tau apa yang sedang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri, terkadang namanya ada disitu, ada masuk dalam zoom tapi orangnya entah kemana, pas ditanya alasannya tidak ada jaringan, susah jaringan dan lain sebagainya.”⁷²

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa kelebihan pembelajaran online adalah lebih praktis dari segi waktu dan tempat. Kekurangannya yaitu ketidak fokusan mahasiswa terhadap materi yang diajarkan serta gangguan jaringan.

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh bu Jamaliah Hasballah sebagai salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“kelebihan pembelajaran online adalah mahasiswa tidak perlu ke kampus, tidak perlu mengeluarkan dana yang banyak untuk ngekos karena boleh dilakukan dimana saja, serta kapan saja berdasarkan kesepakatan bersama. Kekurangannya adalah jika terjadi gangguan sinyal maka kegiatan pembelajaran pun harus dihentikan, jika mahasiswa kekurangan uang dalam

⁷¹ Hasil wawancara dengan Pak Muslim Zainuddin, salah satu Dosen FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada tanggal 15 Juli 2021.

⁷² Hasil wawancara dengan Pak Muslim Zainuddin, salah satu Dosen FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada tanggal 15 Juli 2021.

pembelian kuota juga akhirnya tidak bisa ikut pembelajaran karena tidak semua mahasiswa itu terdiri dari keluarga yang mampu, dan yang paling menjadi kendala adalah interaksi antara dosen dan mahasiswa tidak sesempurna ketika pembelajaran offline."⁷³

Beliau juga mengemukakan bahwa:

*"Menurut ibu, hal yang perlu di perbaiki atau diperhatikan agar pembelajaran online dalam berjalan dengan baik adalah penyediaan bantuan yang memadai seperti bantuan kuota untuk mahasiswa yang mencukupi dan teratur."*⁷⁴

Dari pendapat diatas kita dapat mengetahui kelebihan dari pembelajaran *online* yaitu mahasiswa tidak perlu ke kampus, dan tidak perlu menyewa kos karena pembelajaran boleh dilakukan dimana saja, serta kapan saja berdasarkan kesepakatan dosen dan mahasiswa. Kekurangannya jika terjadi gangguan jaringan maka pembelajaran tidak dapat dilakukan dan tidak semua mahasiswa mampu membeli kuota untuk mengikuti pembelajaran *online*.

Pernyataan selanjutnya juga dikemukakan oleh Pak Jalaluddin sebagai salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

"kelebihan pembelajaran online yaitu bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kesepakatan bersama, kalau kekurangan pembelajaran online itu seperti kurangnya jaringan internet, tidak cukupnya kuota, sebenarnya menurut bapak itu bukan suatu kendala karena kalau pun bukan pembelajaran online dalam artian kita belajar secara tatap muka tetap saja kita membutuhkan bensin untuk ke kampus dan karena sekarang pembelajaran online kan bisa uang bensin itu digunakan untuk keperluan kuota, karena banyak mahasiswa yang untuk kuota ke kampus dia tidak ada tapi kuota untuk keperluan lain dia ada, jadi mahasiswa tidak tau apa yang

⁷³ Hasil wawancara dengan bu Jamaliah Hasballah sebagai salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 28 Juli 2021.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan bu Jamaliah Hasballah sebagai salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 28 Juli 2021.

menjadi prioritas dia. Selanjutnya juga yang menjadi kendala kurangnya interaksi antara mahasiswa dan dosen sehingga mempersulit proses transfer ilmu.”⁷⁵

Beliau juga mengemukakan bahwa:

“Hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki agar pembelajaran online dapat berjalan dengan baik menurut bapak yaitu baik bagi mahasiswa maupun dosen harus mengetahui dahulu apa saja hak dan kewajibannya. Contohnya ketika dosen lupa memberikan materi atau lupa kalau ada jadwal pembelajaran itu tolong dingatkan karena itu merupakan suatu hak bagi mahasiswa dan suatu kewajiban dari seorang dosen.”⁷⁶

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran online yaitu dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai kesepakatan antara dosen dan mahasiswa, namun kekurangannya adanya kendala dalam kecukupan kuota dan koneksi internet serta kurangnya interaksi yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga mempersulit proses transfer ilmu.

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Farhah Nuha sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Yaitu:

“kelebihan pembelajaran online itu lebih efektif dari segi tidak terhalang oleh jarak dan bisa dilakukan dimana saja. Kekurangannya banyak mahasiswa yang kurang paham terhadap materi yang diberikan oleh dosen apalagi jika terkendala oleh jaringan internet.”

“saran saya agar pembelajaran online dapat berjalan dengan baik, yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan itu yaitu komunikasi yang antara dosen dan mahasiswa agar mahasiswa lebih paham terhadap materi yang

⁷⁵ Hasil wawancara dengan pak Jalaluddin sebagai salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 Juli 2021.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan pak Jalaluddin sebagai salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 Juli 2021.

diajarkan, juga bagi pihak kampus untuk lebih teratur dalam pemberian kuota internet.”⁷⁷

Dari pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa kelebihan pembelajaran *online* yaitu lebih efektif dari segi tidak terhalang oleh jarak dan dilakukan dimana saja. Kekurangannya yaitu kurangnya pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh dosen jika terkendala oleh jaringan internet.

Pernyataan yang sama juga diajukan oleh Muhammad Ardian Sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

“Kelebihan pembelajaran online yaitu fleksibelitas waktu dan tempat, kalau kekurangannya yaitu tidak efektif dan juga tidak terjalin komunikasi yang tepat antara mahasiswa dan dosen sehingga materi yang diberikan susah untuk dipahami.”

“saran saya agar pembelajaran online dapat berjalan dengan baik yang perlu di perhatikan dan diperbaiki yaitu rasa tanggung jawab dosen terhadap pemahaman materi yang disampaikan kepada mahasiswa, maksudnya harus ada bimbingan lebih dan juga perhatian yang cukup agar mahasiswa tidak mudah bosan akan pembelajarannya.”⁷⁸

Berdasarkan pendapat diatas kelebihan pembelajaran *online* lebih fleksibel dari segi waktu dan tempat. Kekurangannya tidak efektif dan tidak terjalin komunikasi yang tepat antara dosen dan mahasiswa.

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Dhiyaul sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Yaitu:

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Farhah Nuha sebagai salah satu mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada tanggal 13 Juli 2021.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Muhammad Ardian sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 13 Juli 2021.

“kelebihan pembelajaran online menurut saya yaitu prosesnya lebih praktis karena dapat dilakukan dimana saja, kekurangannya yaitu banyak mahasiswa yang menjadi malas karena terus menerus belajar dari rumah dan kurang paham akan materi yang diajarkan.”

“saran saya agar pembelajaran online dapat berjalan dengan baik hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki yaitu bagi dosen ada baiknya tidak hanya mengirim dokumen/file belajar saja, tapi juga di bimbing, diarahkan serta dijelaskan terhadap materi yang diberikan tersebut, serta juga berikan video-video penjelasan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih menarik dan tidak membosankan serta mudah dipahami.”⁷⁹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran *online* yaitu lebih praktis, kekurangannya mahasiswa menjadi malas dan bosan karena terus-menerus belajar dari rumah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran online yaitu lebih praktis dan mudah dari segi waktu dan tempat, karena dapat dilakukan dimana saja. Namun kekurangannya yaitu, proses pembelajaran yang dilakukan secara online tidak efektif karena banyak siswa yang kurang memahami terhadap materi yang diajarkan serta dosen juga merasa kewalahan menghadapi berbagai tingkah mahasiswa sehingga hal tersebut mengganggu hubungan mahasiswa dengan dosennya.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan pembelajaran online di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang pertama sekali dilakukan karena adanya Surat Edaran Menteri Agama dan diperkuat dengan Surat Edaran Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Dhiyaul sebagai salah satu mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 13 Juli 2021.

Mekanisme Pemberlakuan Bekerja Dari Rumah (Work From Home) Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Serta Kuliah Secara Online/Daring (Dalam Jaringan) di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan surat edaran tersebut, UIN Ar-Raniry memutuskan bahwa semester genap 2019/2020 dilaksanakan secara online dengan model *blended learning*.

2. Kebijakan pembelajaran online di UIN Ar-Raniry dirumuskan berdasarkan arahan yang dilakukan oleh Rektor dan dikoordinasi oleh pihak LPM dan PTIPD serta para Wadep dan pihak akademik. Kebijakan pembelajaran online yang diwajibkan kepada para dosen tersebut terdiri dari dua hal, yaitu pertama, pembelajaran online dapat dilakukan secara *synchronous* yaitu pembelajaran online yang dilakukan secara tatap muka melalui aplikasi zoom meeting maupun google meet. Dan yang kedua pembelajaran online dapat dilakukan secara *asynchronous* yaitu pembelajaran daring yang dilakukan dengan membagikan materi serta diskusi secara tertulis dengan para mahasiswa melalui aplikasi tersebut. Kebijakan tersebut dirancang sejak tahun ajaran 2019/2020 pada saat dikeluarkannya kebijakan oleh kemenag tentang kewajiban pembelajaran online bagi zona merah dan kebijakan tersebut akan berlangsung sampai kondisi covid-19 mulai membaik.
3. Tujuan pelaksanaan pembelajaran online secara garis besar yaitu untuk memastikan proses pembelajaran dapat terlaksana secara optimal dan

memenuhi standar mutu, sehingga mahasiswa tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran walaupun adanya pembatasan sosial dan dapat menyelesaikan studinya dan meraih gelar sarjana tanpa menyalahi prosedur akademik konvensional. Namun tujuan tersebut belum sepenuhnya tercapai karena pembelajaran online masih belum dapat berjalan secara efektif bagi beberapa mata kuliah khususnya mata kuliah praktikum.

4. Strategi yang dilakukan agar pembelajaran online dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu pihak LPM melakukan pelatihan serta diskusi serta menentukan Monev (pemantauan serta evaluasi) terhadap proses pelaksanaan pembelajaran online yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa dengan bekerja sama dengan kasubag akademik serta prodi untuk melihat kesulitan apa saja yang dialami pada saat proses pembelajaran.
5. UIN Ar-Raniry mewajibkan para dosen untuk melangsungkan perkuliahan dengan menggunakan aplikasi google classroom atau kanvas serta zoom meeting atau google meet dan berdasarkan hasil survei lebih dari 90% mahasiswa menggunakan perangkat handphone dalam melangsungkan pembelajaran online.
6. Pengawasan pelaksanaan pembelajaran online di UIN AR-Raniry Banda Aceh dilakukan melalui portal siakad, melalui siakad akan diketahui dosen yang masuk dan tidak masuk, dosen yang memberikan materi atau tidak dan dosen yang memiliki RPS atau tidak. Selanjutnya pelaporannya akan

disampaikan kepada kasubag masing-masing prodi selain itu pihak LPM juga melakukan Monev dengan survei. Dan laporan monev tersebut juga dapat dilihat dalam laporan evaluasi SPRING pada link <https://s.id/SPRINGEvaluation>.

7. Pembelajaran online masih kurang nyaman untuk dilaksanakan dikarenakan adanya beberapa kendala seperti kurangnya akses internet, keterbatasan waktu bagi dosen untuk menjelaskan materi maupun kurangnya fokus mahasiswa pada saat proses pembelajaran online berlangsung, sehingga mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan.
8. Kemampuan literasi digital baik dosen maupun mahasiswa sama-sama masih memiliki kendala, salah satunya seperti ketidakmampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan aplikasi internet dengan baik dan benar.
9. Tidak adanya kendala mengenai kecukupan perangkat namun adanya kendala dalam koneksi internet dalam keberlangsungan proses pembelajaran online karena tidak semua mahasiswa itu mampu untuk menyediakan kuota internet yang memadai.
10. Fasilitas yang dibiayai oleh pihak kampus kepada mahasiswa dan dosen yaitu berupa kuota internet untuk mempermudah keberlangsungan proses belajar mengajar, namun kuota tersebut tidak teratur diberikan dalam setiap bulannya, sehingga dosen maupun mahasiswa harus tetap membiayai kebutuhan pembelajaran online secara pribadi.

11. Kelebihan pembelajaran online yaitu lebih praktis dan mudah dari segi waktu dan tempat, karena dapat dilakukan dimana saja. Namun kekurangannya yaitu, proses pembelajaran yang dilakukan secara online tidak efektif karena banyak siswa yang kurang memahami terhadap materi yang diajarkan serta dosen juga merasa kewalahan menghadapi berbagai tingkah mahasiswa sehingga hal tersebut mengganggu hubungan mahasiswa dengan dosennya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pembelajaran online di UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah dilakukan dengan baik tapi belum efektif, namun untuk mencapai keefektivitasan tersebut UIN Ar-Raniry telah berusaha semaksimal mungkin dengan melakukan beberapa hal. Yaitu; *Pertama:* sebelum melaksanakan pembelajaran online pihak kampus terlebih dahulu merancang perencanaan dan survei keadaan, dengan melakukan rapat dengan beberapa pihak dan juga melakukan pelatihan kepada para dosen. *Kedua:* Perumusan kebijakan yang matang. *Ketiga:* penentuan tujuan dan strategi yang jelas. *Keempat:* penentuan sarana penunjang yang terdiri dari Google classroom, canvas, google meet, zoom meeting dan sebagainya sesuai dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa. *Kelima:* pengawasan yang dilakukan untuk melihat lancar atau tidaknya proses

pembelajaran online yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa melalui portal siakad.

2. Faktor pendukung pembelajaran online yaitu lebih praktis dan mudah dari segi waktu dan tempat, karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Namun faktor penghambatnya yaitu, proses pembelajaran yang dilakukan secara online tidak efektif karena banyak mahasiswa yang kurang memahami terhadap materi yang diajarkan, yang disebabkan oleh kurangnya rasa nyaman, kurangnya kemampuan dalam menggunakan digital, kurangnya biaya, terganggunya jaringan serta kekurangan perangkat dan juga kuota.

5.2 Saran.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Mengingat efektivitas pembelajaran online sangat penting untuk diperhatikan dalam pencapaian tujuan maka diharapkan kepada pihak LPM untuk lebih memerhatikan pengawasan terhadap proses pembelajaran online antara dosen dan mahasiswa.
2. Diharapkan kepada pihak kampus untuk teratur dan merata dalam pembagian kuota kepada mahasiswa demi berlangsung proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
3. Diharapkan kepada dosen untuk lebih bervariasi dalam memberikan materi kepada mahasiswa, contohnya tidak hanya memberikan teori saja tapi juga

menggunakan fitur share screen dalam menjelaskan materi agar mahasiswa dapat fokus terhadap apa yang dijelaskan oleh dosen tersebut.

4. Diharapkan mahasiswa agar lebih menghormati, peduli serta fokus terhadap penyampaian materi yang diberikan oleh dosen.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad Tanzeh. 2011. *Metodelogi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Albi Anggito, Johan Setiawan. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Burhan Bungin. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Herry Firman. 2017. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*. Bandung: Imperial Bhakti Utama
- Moleong J.Lexy. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Safrizal Za, Danang Insita Dkk, Panduan Umum Menghadapi Covid 19 Bagi Pemerintah Daerah.

Jurnal:

- Aan Widiyono. 2020. *Efektivitas Perkuliahan Daring(online) pada Mahasiswa PGSD disaat Pandemi COVID-19*, Jurnal Pendidikan, Vol. 8, No. 2.
- Acep Roni Hamdani, Asep Priatna. *Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (full online) di masa pandemi covid-19 pada jenjang sekolah dasar di Kabupaten Subang*, jurnal ilmiah PGSD STKIP Subang, Vol. VI, No.01.
- Afifatu Rahmawati. 2015. *Efektivitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol.9 No.1.
- Ali Sadikin, Afreni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 6, No. 2.
- Ericha Windhiyana Pratiwi. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia*. Pada Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol.34, No. 1.
- Firman, Sari Rahayu Rahman. 2020. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Indonesian Journal of Educational Science(IJES), Vol. 2, No. 2, Maret 2020.

Jagad Aditya Dewantara, Heru Nurgiansah. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta*, Jurnal Basicedu Vol.5 No 1.

Khairatul 'Ulya, 160209027 (2020), Persepsi Mahasiswa PGMI UIN Ar-Raniry Terhadap Sistem Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. Skripsi Thesis, UIN AR-Raniry.

Rizqon Halal Syah Aji. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. Vol.7, No 5.

Zulfa harirah dan anas rizaldi. 2020. *Merespon Nalar Kebijakan Negara Dalam Menanggapi Pandemic Covid-19 Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Di Indonesia, Vol.07, No.1.

Peraturan perundang-undangan:

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Satuan Pendidikan Pada 9 Maret 2020.

Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 58 Tahun 2020 tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Tata Normal Baru.

Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19).

Surat Edaran Menteri Agama Nomor SE.4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Menteri Agama Nomor SE.3 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada Kementerian Agama;

Surat Edaran Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 697/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Corona di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam;

Surat Edaran Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 4432/Un.08/R/SE/03/2020 Tentang Mekanisme Pemberlakuan Bekerja Dari Rumah (Work from Home) Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Serta Kuliah Secara Online/Daring (Dalam Jaringan) di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh Nomor 72 Tahun 2020 tentang Pedoman Sistem Pembelajaran Daring (SPRING) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry Banda Aceh Pada 17 juli 2020.

Artikel/Web:

Efektivitas pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Di Akses dari: <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>, pada 20 Maret 2021

Pengertian efektivitas. Di Akses di, <https://www.terraveu.com/pengertian-efektivitas/> pada 6 Maret 2021

Pengertian belajar online. Di Akses di <https://www.kanal.web.id/pengertian-belajar-online> pada 6 Maret 2021

Pendekatan efektivitas, diakses dari : <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1391261032-3-16.%20BAB%20II.pdf> pada 14 Maret 2021

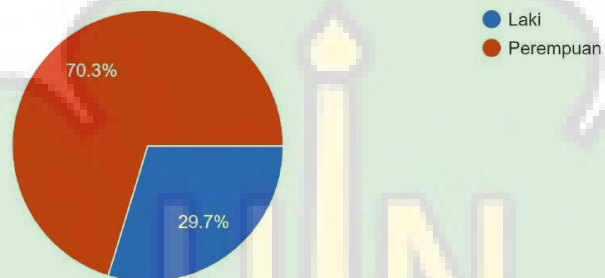
UIN Ar-Raniry Lanjutkan Kuliah Daring. Diakses dari <https://www.ajnn.net/news/uin-ar-raniry-lanjutkan-kuliah-daring-ini-curhatan-mahasiswa/index.html>, pada 6 maret 2021

UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Diakses dari <https://www.google.co.id/amp/s/www.quipper.com/id/blog/quipper-campus/campus-info/yuk-berkenalan-dengan-universitas-islam-negeri-ar-raniry/amp/>. Pada 21 mei 2021.

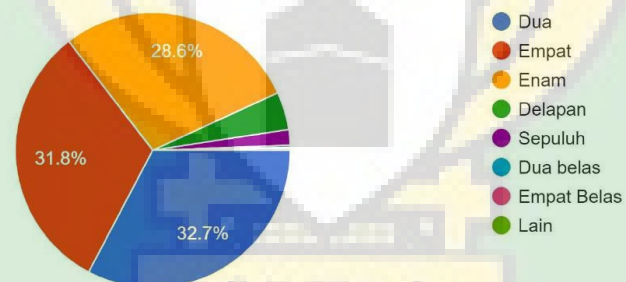
Lampiran 1. Data Survei Efektivitas E-Learning Semester Genap 2019/2020

Pusat Pengembangan Standar Mutu LPM UIN Ar-Raniry.

Jenis Kelamin
2,528 responses

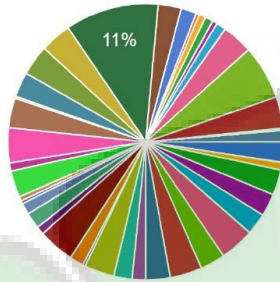


Anda kuliah pada Semester?:
2,528 responses



Anda Kuliah di Prodi

2,528 responses

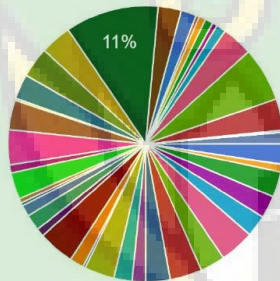


- Hukum Keluarga
- Perbandingan Mazhab
- Hukum Pidana Islam
- Hukum Ekonomi Syariah
- Hukum Tata Negara
- Ilmu Hukum
- Pendidikan Agama Islam
- Pendidikan Bahasa Arab

▲ 1/7 ▼

Anda Kuliah di Prodi

2,528 responses

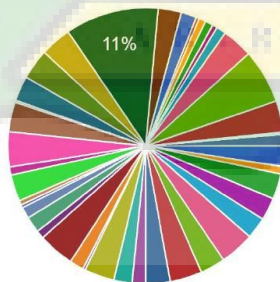


- Pendidikan Bahasa Inggris
- Manajemen Pendidikan Islam
- Pendidikan Matematika
- Pendidikan Fisika
- Pendidikan Biologi
- Pendidikan Kimia
- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

▲ 2/7 ▼

Anda Kuliah di Prodi

2,528 responses

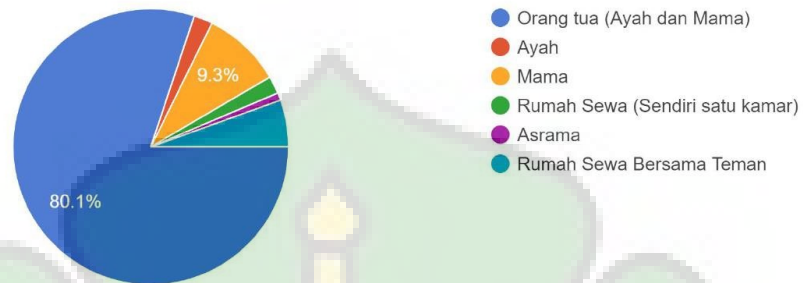


- Pendidikan Teknik Elektro
- Pendidikan Teknologi Informasi
- Bimbingan Konseling
- Aqidah dan Filsafat
- Studi Agama
- Ilmu Al-Quran dan Tafsir
- Sosiologi Agama
- Komunikasi dan Penyiaran Islam

▲ 3/7 ▼

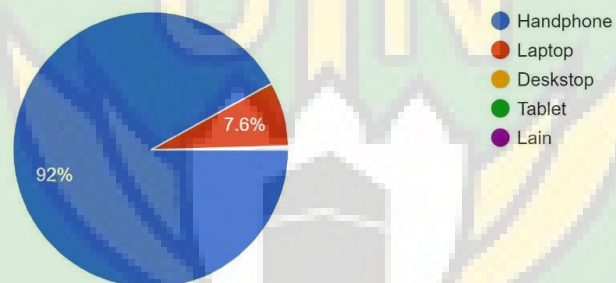
Anda tinggal dengan siapa?

2,528 responses



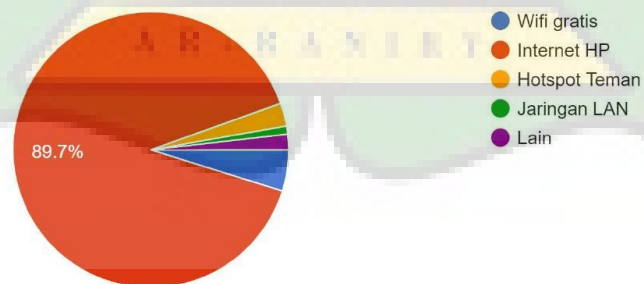
Perangkat atau alat yang anda gunakan dalam mengikuti Pembelajaran Online?

2,528 responses



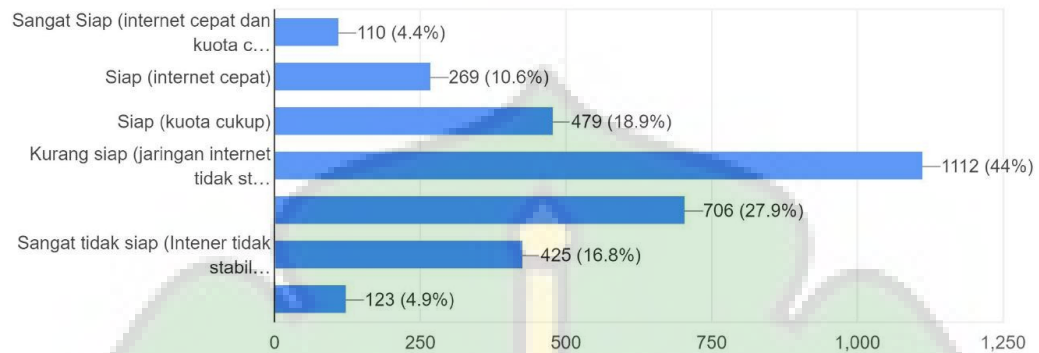
Koneksi Internet yang anda gunakan?

2,528 responses



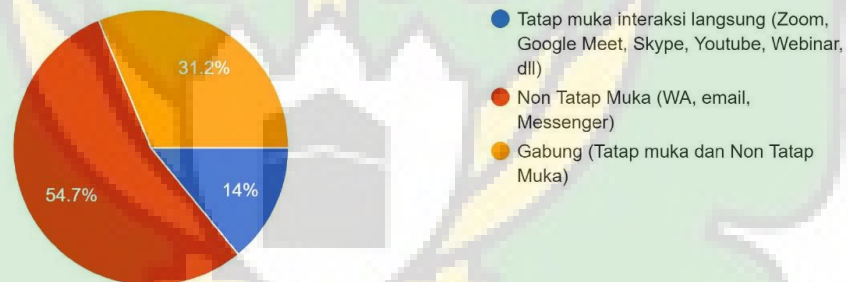
Seberapa siap fasilitas internet di lokasi anda untuk mengikuti Pembelajaran Online?

2,528 responses



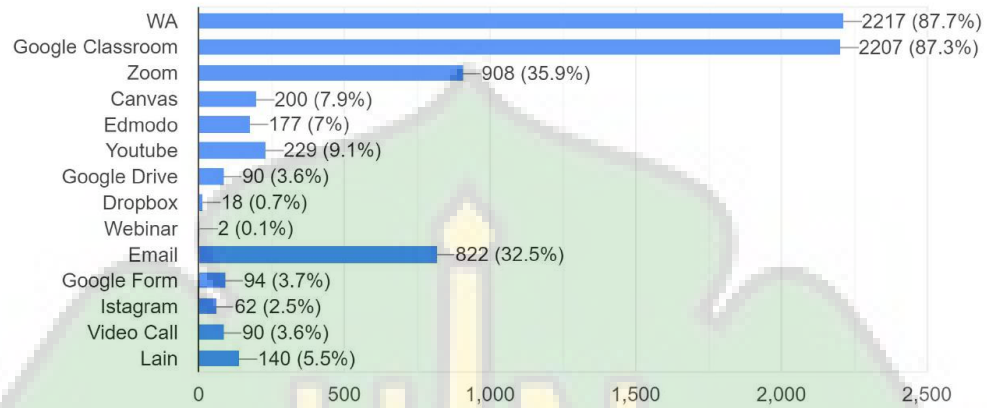
Model Interaksi Pembelajaran Online yang digunakan dosen

2,528 responses



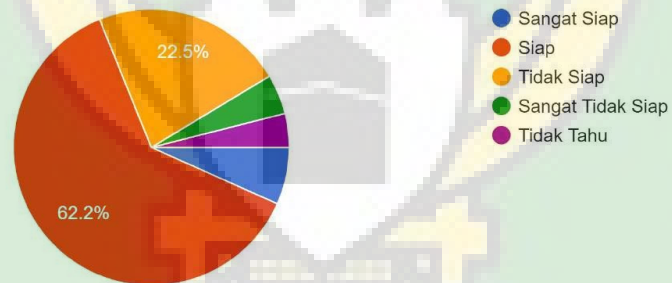
Aplikasi Pembelajaran Online yang digunakan dosen saat kuliah dengan anda?

2,528 responses



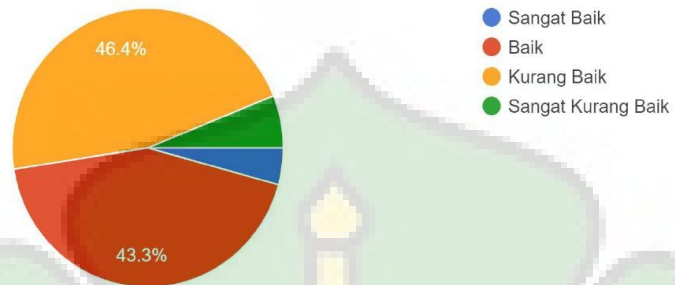
Seberapa siap anda mengikuti Pembelajaran Online

2,528 responses



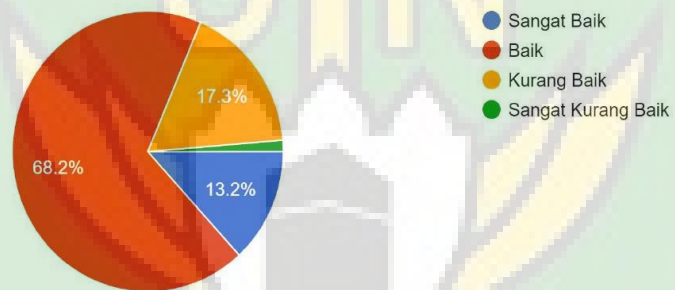
Seberapa baik anda memahami Pembelajaran Online

2,528 responses



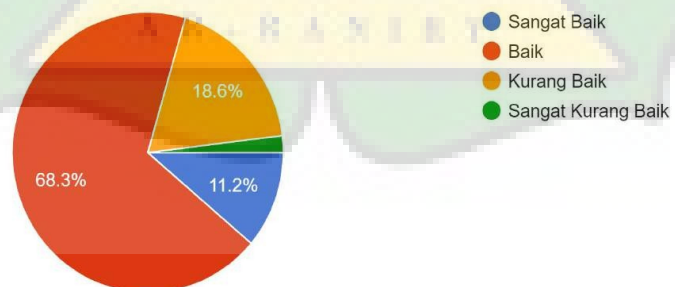
Seberapa baik dosen mempersiapkan materi Pembelajaran Online

2,528 responses



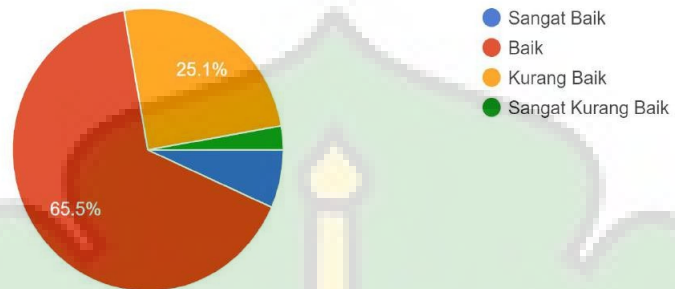
Seberapa baik dosen menyampaikan Materi Kuliah

2,528 responses



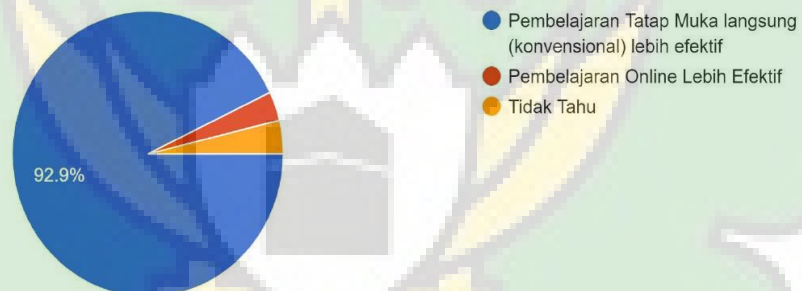
Seberapa baik kualitas penyajian materi kuliah Pembelajaran Online (gambar, animasi, video, grafis, dll) dari dosen?

2,528 responses



Menurut anda mana lebih efektif Pembelajaran secara konvensional dengan Pembelajaran Online?

2,186 responses



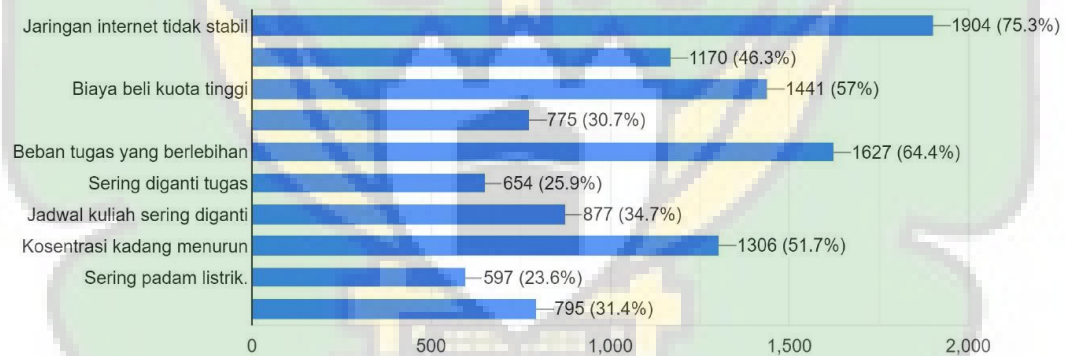
Menurut anda apa saja keunggulan Pembelajaran Online (Boleh pilih lebih dari satu)

2,528 responses



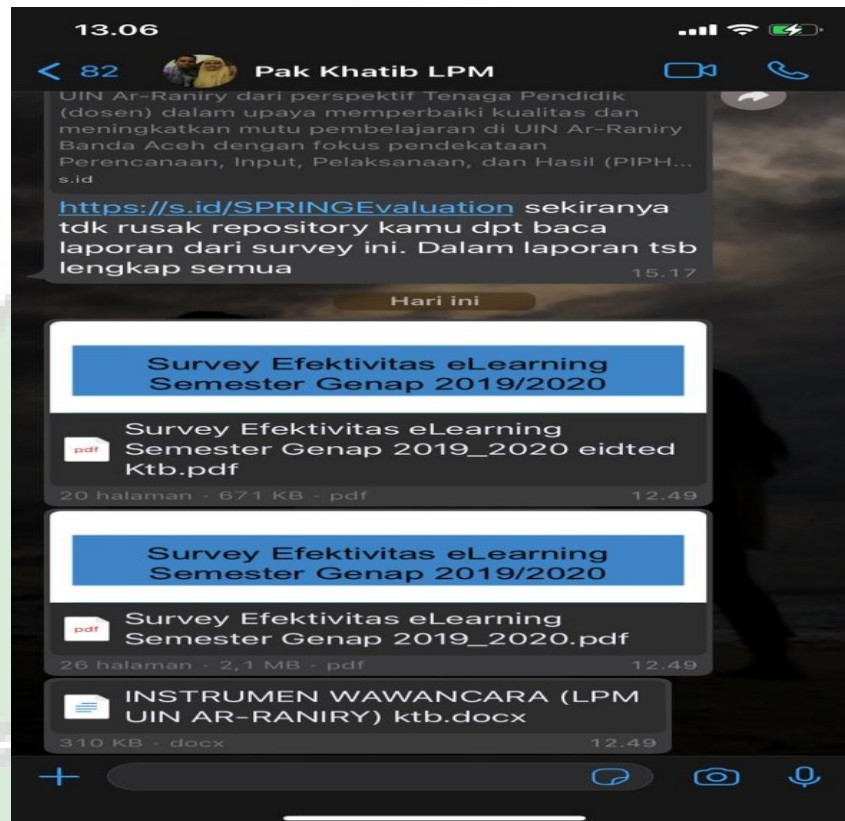
Menurut anda apa saja kekurangan Pembelajaran Online (boleh pilih lebih dari satu)

2,528 responses



Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



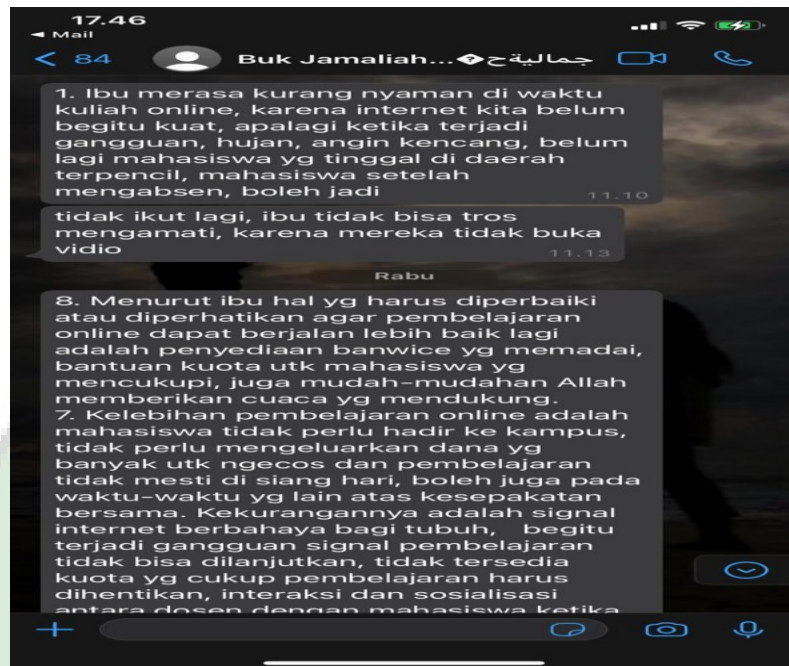
Gambar 1. Wawancara dengan bapak Khatib A. Latief sebagai kepala LPM UIN Ar-raniry Banda Aceh



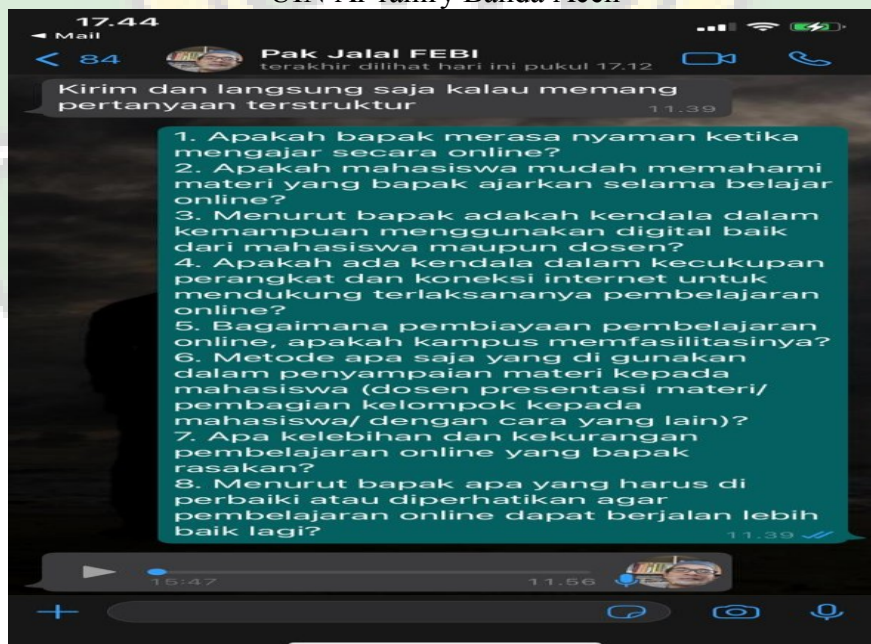
Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Buhori Muslim Sebagai Sekretaris LPM UIN Ar-raniry Banda Aceh



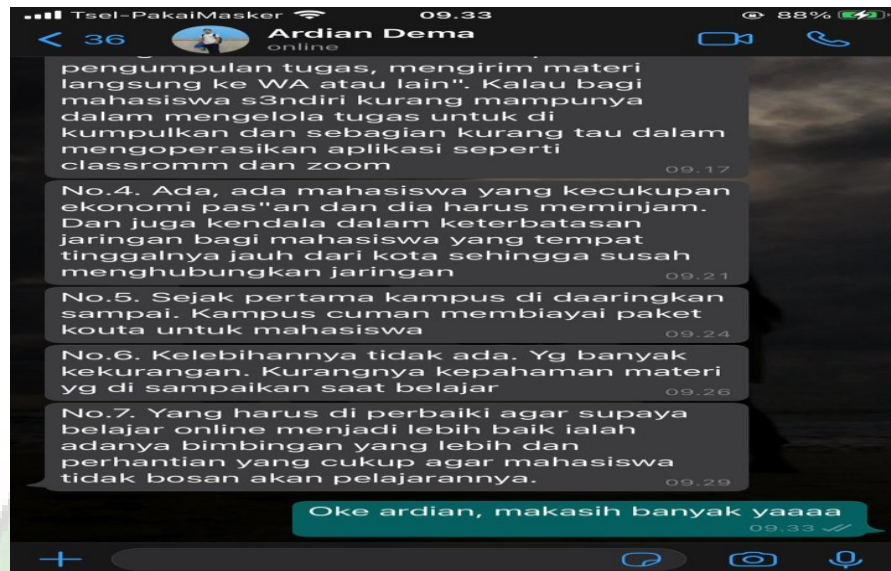
Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Muslim Zanuddin, salah satu dosen FISIP UIN Ar-raniry Banda Aceh.



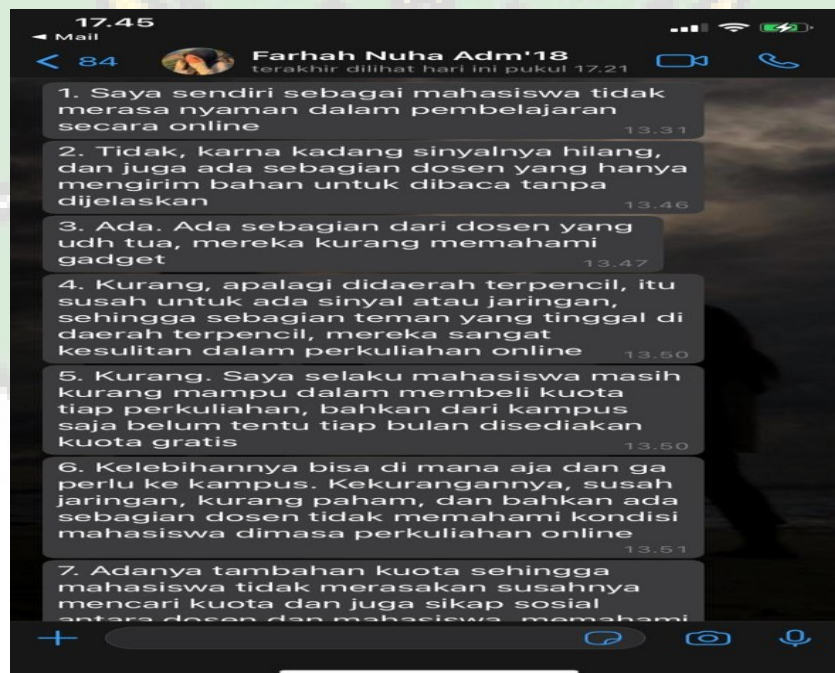
Gambar 4. Wawancara dengan Bu Jamaliah Hasballah, salah satu dosen Tarbiyah UIN Ar-raniry Banda Aceh



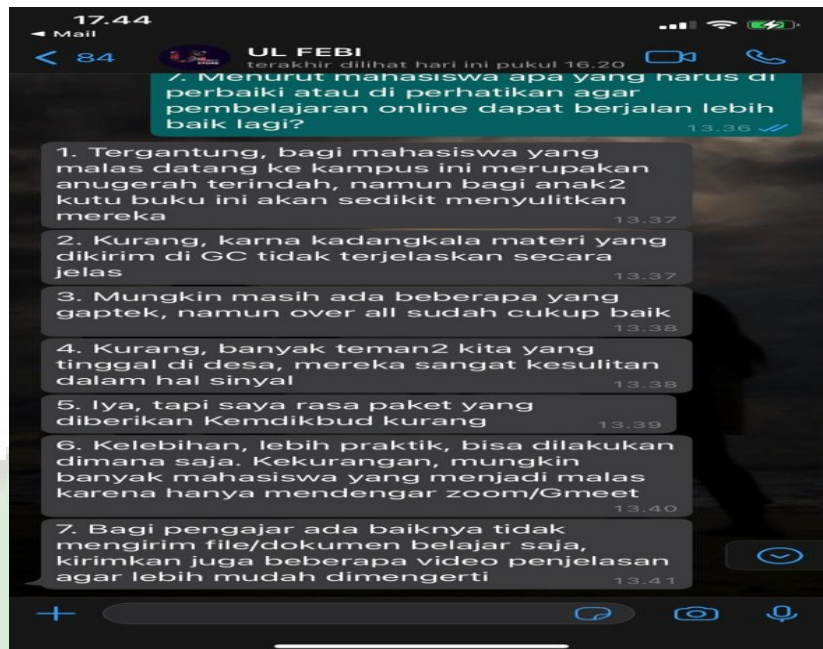
Gambar 5. Wawancara dengan Bapak Jalaluddin, salah satu dosen FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh



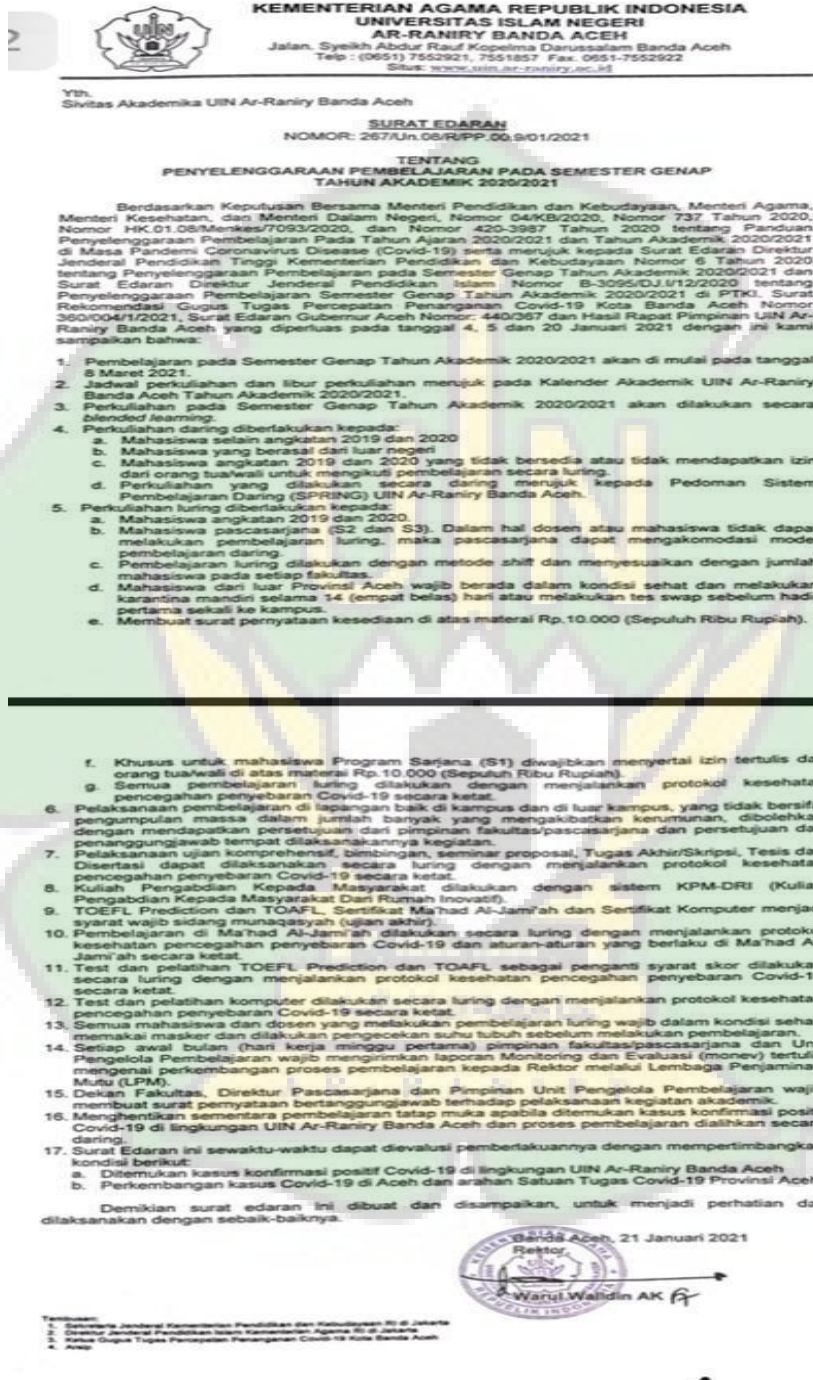
Gambar 6. Wawancara dengan Muhammad Ardian, salah satu mahasiswa Tarbiyah UIN Ar-raniry Banda Aceh



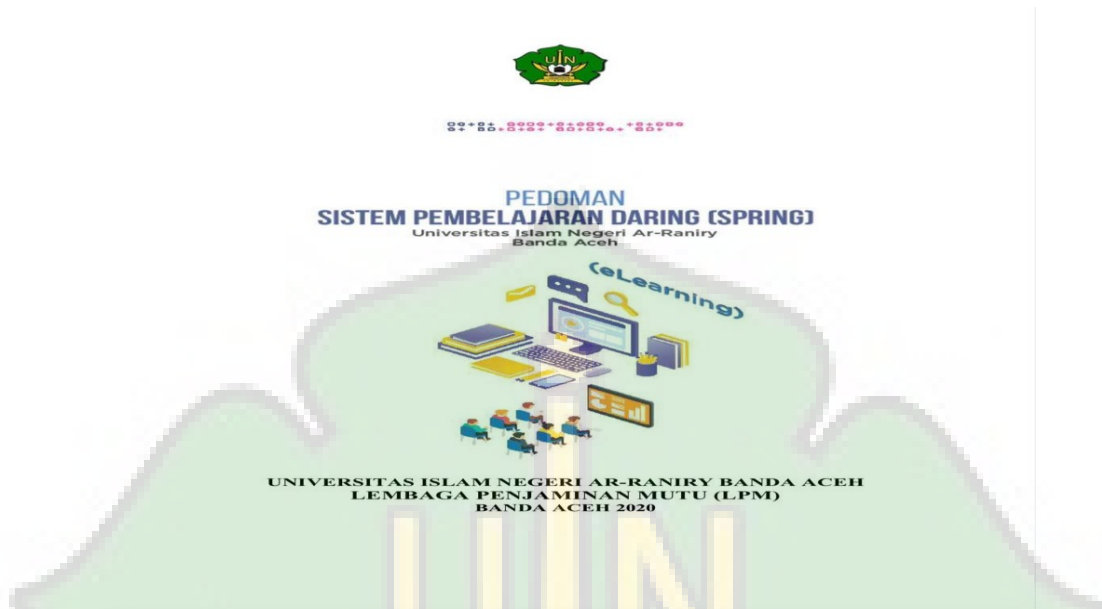
Gambar 7. Wawancara dengan Farhah Farhah Nuha, salah satu mahasiswa FISIP UIN Ar-raniry Banda Aceh



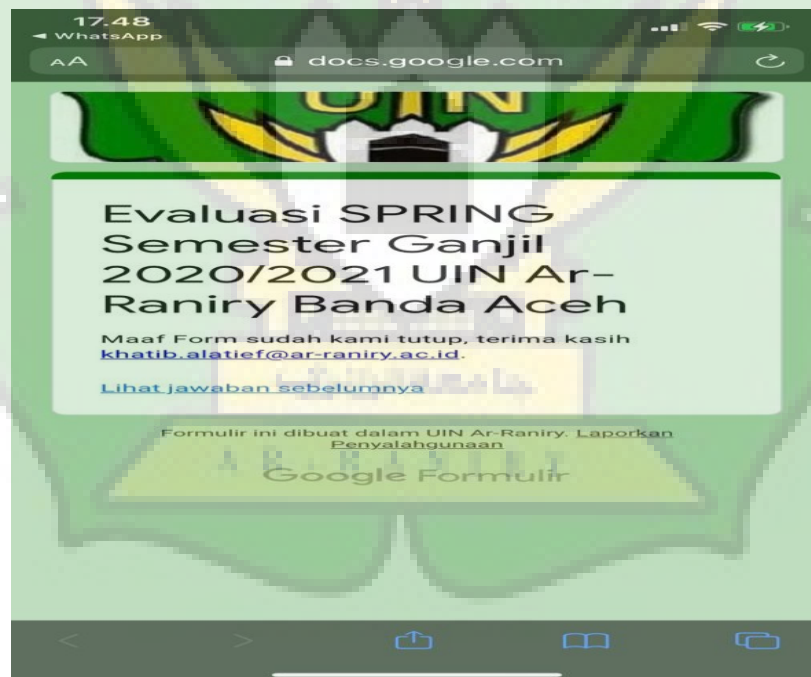
Gambar 8. Wawancara dengan Dhiyaul, salah satu mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh



Gambar 9. Surat Edaran Rektor tentang penyelenggaraan pembelajaran online



Gambar 10. Buku Pedoman SPRING di UIN Ar-raniry Banda Aceh



Gambar 11. Evaluasi SPRING UIN Ar-raniry pada web <https://s.id/SPRINGEvaluation>

INFORMASI

Sesuai dengan Surat Edaran Rektor UIN Ar-Raniry tentang perkuliahan tahun akademik 2020/2021 Semester Genap, berikut beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan:

1. Perkuliahan tahun akademik 2020/2021 Semester Genap dimulai pada tanggal 08 Maret 2021
2. Mahasiswa mengikuti kelas perkuliahan sesuai dengan jenis kelas yang dipilih, Kelas Offline, Kelas Online maupun Kelas Blended.
3. Bagi peserta kelas offline harap mengikuti arahan dari dosen pengampu, terhadap penjadwalan shift dan penerapan protokol kesehatan covid-19.
4. Bagi peserta kelas online dan kelas blended, silahkan join google classroom sesuai dengan kode kelas yang ada di roster masing-masing.
5. Mahasiswa dan Dosen mengisi daftar kehadiran kelas melalui halaman aplikasi SIAKAD masing-masing.
6. Pengisian KRS akan ditutup pada tanggal 08 Maret 2021 pukul 17.00.
7. Mahasiswa yang terlambat melakukan pembayaran SPP, maka akan melakukan pengisian KRS pada masa KPRS yaitu 15, 16 dan 17 Maret 2021.
8. Untuk link pengaduan dapat di akses disini
9. Untuk kelas online dapat di akses di Google Classroom atau Canvas

Untuk kelas online dapat di akses di Google Classroom atau Canvas

Panduan penggunaan Canvas dapat di akses disini

LOGIN SISTEM



Username

Password

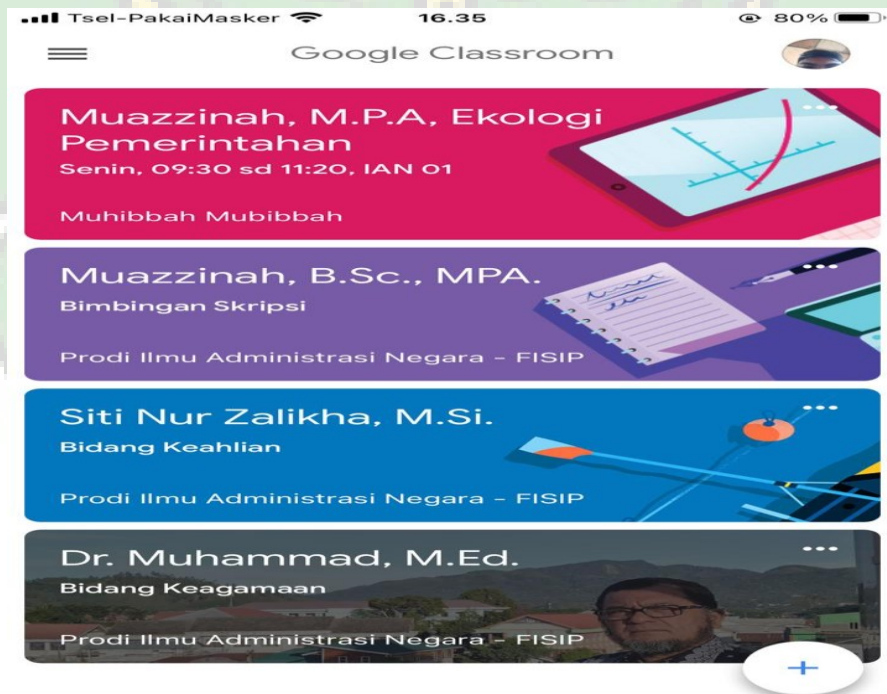
LOGIN **LOGIN SBO**

Informasi
User yang dapat menggunakan layanan ini adalah Mahasiswa, Dosen dan Staff kampus, dan pastikan saat anda login isikan Username dan Password dengan benar. Jika anda adalah:

1. Mahasiswa, Maka gunakan NIM sebagai Username.
2. Dosen atau Staff E-mail sebagai Username.

Bagi user masih menggunakan password default, di sarankan melakukan perubahan password.

Gambar 12. Portal SIAKAD UIN Ar-raniry Banda Aceh



Gambar 13. Pembelajaran online melalui google classroom

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran *Online* Saat Pandemi Covid-19 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Informan : Kepala dan Sekretaris LPM UIN Ar-raniry Banda Aceh, Dosen dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

A. Kepala dan Sekretaris LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

1. Bagaimana perencanaan yang bapak/ibu lakukan sebelum merumuskan kebijakan pembelajaran online di UIN Ar-Raniry?
2. Apa saja kebijakan pembelajaran online yang telah bapak/ibu keluarkan?
3. Kapan kebijakan tersebut di buat, kapan kebijakan tersebut dilaksanakan, dan sampai kapan kebijakan tersebut berlaku?
4. Siapa saja yang membuat kebijakan tersebut?
5. Bagaimana respon mahasiswa terhadap kebijakan yang dikeluarkan?
6. Apa saja target dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran online?
7. Bagaimana strategi yang bapak/ibu lakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran online?
8. Perangkat dan Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran online ?
9. Menurut bapak/ibu Apakah pelaksanaan pembelajaran online sudah efektif dan efisien?

10. Apakah pihak kampus pernah melakukan pengawasan terhadap lancarnya pelaksanaan pembelajaran online ? bagaimana sistem pengawasannya ?

B. Dosen dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1. Apakah bapak/ibu merasa nyaman ketika mengajar secara online?
2. Apakah mahasiswa mudah memahami materi yang bapak/ibu ajarkan selama belajar online?
3. Menurut bapak/ibu adakah kendala dalam kemampuan menggunakan digital baik dari mahasiswa maupun dosen ?
4. apakah ada kendala dalam kecukupan perangkat dan koneksi internet untuk mendukung terlaksananya pembelajaran online ?
5. Bagaimana pembiayaan pembelajaran online, apakah kampus memfasilitasinya?
6. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran online yang bapak/ibu rasakan?
7. Menurut bapak/ibu apa yang harus diperbaiki atau diperhatikan agar pembelajaran online dapat berjalan lebih baik lagi?